

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN NARAPIDANA WANITA  
MENGENAI MENSTRUASI TERHADAP PERILAKU  
MENSTRUASI HYGIENE DI LAPAS KELAS IIA  
WIROGUNAN YOGYAKARTA  
BLOK WANITA TAHUN 2017**



**SISCA DEWI FEBRIANTI**  
**P07124213032**

**PRODI D-IV KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN NARAPIDANA WANITA  
MENGENAI MENTRUASI TERHADAP PERILAKU  
MENSTRUASI HYGIENE DI LAPAS KELAS IIA  
WIROGUNAN YOGYAKARTA  
BLOK WANITA TAHUN 2017**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan



**SISCA DEWI FEBRIANTI**

**P07124213032**

**PRODI D-IV KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
TAHUN 2017**

## HALAMAN PERYATAAN ORISINALITAS

Skripsi berjudul “Hubungan Pengetahuan Narapidana Wanita Mengenai Menstruasi Terhadap Perilaku Menstruasi Hygiene di Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita Tahun 2017” adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sisca Dewi Febrianti

NIM : P07124213032

Tanggal : 07 Juli 2017

Yang Menyatakan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a 5000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text 'TERAI MPRI', 'TGL 20', and '5000 RIBURUPIAH'. The signature is written in a cursive style.

(Sisca Dewi Febrianti)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

-----  
Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sisca Dewi Febrianti  
NIM : P07124213032  
Program Studi/ Jurusan : D IV Kebidanan  
Judul Tugas Akhir : Hubungan Pengetahuan Narapidana Wanita  
Mengenai Menstruasi Terhadap Perilaku Menstruasi Hygiene di Lapas Kelas IIA  
Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita Tahun 2017

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN NARAPIDANA WANITA MENGENAI  
MENSTRUASI TERHADAP PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE DI  
LAPAS KELAS IIA WIROGUNAN YOGYAKARTA BLOK WANITA  
TAHUN 2017**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 07 Juli 2017

Yang Menyatakan


(SISCA DEWI FEBRIANTI)

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUN NARAPIDANA WANITA MENGENAI  
MENTRUASI TERHADAP PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE  
DI LAPAS KELAS IIA WIROGUNAN YOGYAKARTA  
BLOK WANITA TAHUN 2017**

Disusun Oleh:  
Sisca Dewi Febrianti  
NIM. P07124213032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal: 07 Juli 2017

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Ketua,  
Niken Meilani, S.SiT., M.Kes  
NIP. 19820530 200604 2002

Anggota,  
Anita Rahmawati, S.SiT., MPH  
NIP. 1971 0811 200112 2 00 1

Anggota,  
Nur Djanah, S.SiT., M.Kes  
NIP. 197502 17 2005 01 2002



(.....)

(.....)

(.....)



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kebidanan

Dyah Noviwati S.A., S.SiT., M.Keb.  
NIP. 19801102 200112 2 002

HUBUNGAN PENGETAHUN NARAPIDANA WANITA MENGENAI  
MENTRUASI TERHADAP PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE  
DI LAPAS KELAS IIA WIROGUNAN YOGYAKARTA  
BLOK WANITA TAHUN 2017

ABSTRAK

Sisca Dewi Febrianti<sup>1</sup>, Anita Rahmawati<sup>2</sup>, Nur Djanah<sup>3</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl.  
Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143,  
email: [sicafebria@gmail.com](mailto:sicafebria@gmail.com)

Perilaku *hygiene* sangat penting dilakukan karena jika tidak diterapkan dengan baik maka akan berdampak negatif bagi kesehatan reproduksi seperti infeksi pada alat reproduksi, jika infeksi ini tidak ditangani secara baik serta memiliki kehidupan seksual *hygiene* yang buruk maka akan menjadi faktor penyebab timbulnya kanker servik. Prevalensi kanker di Provinsi DIY yaitu sebesar 4,1% data tersebut menunjukkan lebih tinggi dari prevalensi penyakit kanker serviks secara nasional. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pengetahuan mengenai menstruasi terhadap perilaku menstruasi *hygiene*. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif analitik dengan disain *cross-sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling, dengan jumlah responden 68 narapidana wanita di Lapas IIA Wirogunan Yogyakarta. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis uji univariate dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar narapidana wanita berpengetahuan cukup tentang menstruasi dan memiliki perilaku menstruasi *hygiene* yang merugikan kesehatan. Penelitian ini menemukan adanya hubungan antara Pengetahuan mengenai menstruasi terhadap perilaku menstruasi *hygiene* di Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta diperoleh nilai  $\rho$  value = 0,021 <  $\alpha$  (0,05)=5%. Saran bagi petugas kesehatan dan petugas lapas memberikan penyuluhan kesehatan dan sarana kesehatan yang ada.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, *Mestruasi Hygiene*, Narapidana Wanita

**THE CORELATION BETWEEN KNOWLEDGE OF WOMEN  
PRISONERS OF MENSTRUATION WITH BEHAVIOR ABOUT  
MENSTRUAL HYGIENE IN PRISONS IIA WIROGUNAN  
YOGYAKARTA BLOCK OF WOMEN 2017**

**Sisca Dewi Febrianti<sup>1</sup>, Anita Rahmawati<sup>2</sup>, Nur Djanah<sup>3</sup>**

<sup>1) 2) 3)</sup> Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl. Mangkuyudan MJ III/304  
Yogyakarta 55143,  
email: [sicafebria@gmail.com](mailto:sicafebria@gmail.com)

**ABSTRACT**

Hygiene behavior is very important because if they do not properly applied so will have a negative impact for reproductive health as infection on a reproduction organ, if the infection is not been handled in a very well as having sex life hygiene bad it will become the causes of the emergence of cervical cancer. Prevalence of cancer in the province of the yogyakarta is as much as 4.1% of the data shows higher than prevalence of disease cervical cancer national. This aims of this study to determine the correlation between knowledge about menstruation with hygiene menstrual behavior. This study design using *descriptive correlative*, with cross-sectional approach. Using total of sampling technique, the number of sample were 68 respondents female prisoners in prison IIA Wirogunan Yogyakarta. The study instrument that used was a questionnaire. The data analysis that used in this study are univariate analysis and bivariat analysis *chi-square* test. Result of this study showed that the majority of female prisoners are knowledge enough about menstruation and have badly hygiene menstrual behaviors. This study found that there were between knowledge about menstruation with hygiene menstrual behavior in female prisoners in prison IIA Wirogunan Yogyakarta with  $p$  value =  $0.021 < \alpha (0.05) = 5\%$ . Suggestion for heath workers and officers provide in prisoners counseling health and health facilities in there.

Keywords: Knowledge, Behavior, Menstrual Hygiene, Female Prisoners

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Narapidana Wanita Mengenai Menstruasi terhadap Perilaku Menstruasi Hygiene di Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta tahun 2017” dapat terwujud.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi ketentuan kegiatan penyusunan skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan. Penelitian ini terwujud atas bimbingan, arahan, dan bantuan oleh Ibu Anita Rahmawati S.SiT.,MPH selaku pembimbing I, dan Ibu Nur Djanah S.SiT., M. Kes selaku pembimbing II. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Abidillah Mursyid, SKM., MS, selaku direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
2. Dyah Noviawati SA, S.SiT., M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
3. Yuliasti Eka P, S.ST., MPH, selaku Ketua Prodi DIV Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
4. Kepala LAPAS Wanita dan Remaja yang telah memberikan izin dan memfasilitasi untuk melakukan penelitian.
5. Niken Meilani, S.SiT., M.Kes selaku Ketua Dewan Penguji proposal skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua, adik, dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material maupun moral.
7. Teman-teman semua yang telah banyak membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa diucapkan satu persatu

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis

Sisca Dewi Febrianti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Ruang Lingkup .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Keaslian Penelitian .....	8
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Uraian Teori .....	10
1. Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi .....	10
2. Perilaku.....	13
3. Pengetahuan.....	22
4. Menstruasi .....	26
B. Kerangka Teori.....	30
C. Kerangka Konsep .....	31
D. Hipotesis.....	31
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Waktu dan Tempat.....	35
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Definisi Operasional Variabel .....	36
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen dan Bahan Penelitian .....	38
H. Uji Validitas dan Realibilitas .....	41
I. Prosedur Penelitian .....	43
J. Manajemen Data.....	45
K. Etika Penelitian.....	47

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Profil Lapas IIA Wirogunan.....	49
	B. Hasil Penelitian.....	50
	C. Pembahasan.....	53
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran .....	59
	DAFTAR PUSTAKA .....	61
	LAMPIRAN .....	62

**DAFTAR TABEL**

	halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian Kesimpulan .....	8
Tabel 2. Devinisi Operasional Variabel .....	39
Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Menstruasi .....	43
Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Mensstruasi Hygiene.....	43
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Mengenai Menstruasi.....	44
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Menstruasi Hygiene .....	45
Tabel 7. Hasil Uji Relibilitas .....	46
Tabel 8. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden terhadap Menstruasi.....	53
Tabel 9. Distribusi Responden Mengenai Perilaku Menstruasi Hygiene .....	54
Tabel 10. Hasil Analisis Bivariat.....	55

**DAFTAR GAMBAR**

	halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	31
Gamabr 2. Kerangka Konsep .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Surat Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5. Kuesioner Pengetahuan Menstruasi
- Lampiran 6. Kuesiner Perilaku Menstruasi
- Lampiran 7. Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan Menstruasi
- Lampiran 8. Surat Izin Study Pendahuluan
- Lampiran 9. Surat Izin *Ethical Clearence*
- Lampiran 10. *Ethical Clearence*
- Lampiran 11. Surat Izin Uji Validitas dan Relibilitas
- Lampiran 12. Surat Keterangan Uji Validitas dan Relibilitas
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Dinas Perijinan dan Penanaman Modal
- Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian Dinas Perijinan dan Penanaman Modal
- Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 16. Surat Keterangan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 17. Surat Izin Penelitian Kantor Wilayah Hukum dan HAM
- Lampiran 18. Surat Keterangan Kantor Wilayah Hukum dan HAM
- Lampiran 19. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 20. Kuesioner Sebelum Uji Validitas dan Relinilitas
- Lampiran 21. Kuesioner Setelah Uji Validitas dan Relibilitas
- Lampiran 22. Master Tabel Uji Validitas dan Relibilitas
- Lampiran 23. Hasil Analisis Uji Validitas dan Relibilitas
- Lampiran 24. Master Tabel Penelitian
- Lampiran 25. Hasil Analisis Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi mempunyai makna yaitu suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem reproduksi yang dimiliki oleh seorang perempuan baik secara fisik, mental, emosional dan spiritual. Study Badan Kesehatan Dunia (WHO) masalah kesehatan reproduksi perempuan yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para perempuan di dunia salah satunya adalah keputihan (Putranto, 2006). Perilaku hygiene sangat penting dilakukan karena jika tidak diterapkan dengan baik maka akan berdampak negatif terhadap kesehatan reproduksi. Berdasarkan data WHO tahun 2010, angka prevalensi candidiasis(25-50%), bacterial vaginosis(20-40%) dan trichomoniasis(5-15%).

Angka kejadian akibat infeksi alat reproduksi di dunia diperkirakan sekitar 2,3 juta pertahun. 1,2 juta diantaranya ditemukan dinegara berkembang, sedangkan jumlah penderita baru sekitar 5 juta pertahun dan terdapat di negara berkembang sekitar 3 juta (Berman, 2009 dalam Ria, 2015). Bila infeksi tersebut dibiarkan dan tidak diobati dengan sempurna serta memiliki kehidupan seksualitas hygiene yang buruk, akan menimbulkan infeksi yang merambat ke organ reproduksi bagian dalam seperti kanker servik (Imam, 2009).

Berdasarkan data dari IARC (*International Agency For Research On Cancer*) GLOBOCAN 2008, didapatkan insiden kanker servik di Indonesia sebesar 12,1 per 100.000 perempuan dan data IARC 2012 Kanker service diurutkan kedua dengan angka insiden 16 per 100.000 perempuan. Data kejadian kanker serviks setiap tahun 13.762 dan kejadian kematian yang disebabkan oleh kanker serviks sebesar 7.493 setiap penduduk dimana insiden Kanker Servik di Indonesia diperkirakan sekitar 100 per 100.000 penduduk (Novita, 2013).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) melaporkan prevalensi kanker berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 4,1% dimana kanker servik tertinggi berada di Provinsi Yogyakarta yaitu sebesar 1,5%, data tersebut menunjukkan lebih tinggi dari prevalensi penyakit kanker serviks secara nasional yaitu 0,8% (Riskesdas, 2013). Data dari Dinas Kesehatan Propinsi Yogyakarta angka kejadian kanker serviks pada kota Yogyakarta sebanyak 341 kasus, di Kabupaten Sleman sebanyak 962 kasus, di Kabupaten Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 105 kasus, di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 205 Kasus, dan terbanyak berada di Kabupaten Bantul Sebanyak 1355 kasus (Dinkes DIY, 2016).

*Hygiene* menstruasi merupakan komponen *hygiene* perorangan yang memegang peran penting dalam menentukan status kesehatan, khususnya terhindar dari infeksi alat reproduksi, oleh karena itu pada saat menstruasi perempuan harus benar-benar menjaga kebersihan organ reproduksi secara ekstra terutama pada bagian vagina apabila tidak dijaga

akan menimbulkan mikroorganisme seperti jamur, bakteri dan virus yang berlebihan sehingga mengganggu fungsi organ reproduksi (Indriastuti, 2009).

Pelayanan kesehatan di Lembaga Perumahan selama ini hanyalah terbatas pada pelayanan kesehatan secara umum tetapi hal reproduksi wanita diabaikan karena tidak ada pelayanan kebidanan bagi wanita yang tinggal dalam penjara. Masalah kesehatan reproduksi dapat menimpa wanita dimana saja termasuk di lembaga perumahan, tetapi perhatian pemerintah masih sangat kurang bahkan cenderung diabaikan. (Suwarno, 2010 dalam Linda Sari, 2014).

Penelitian yang dilakukan di penjara Kedougou (MAC, dari Prancis Maison d'arrêt et de koreksi, Rumah Tahana) dimana Kepala perawat bertanggung jawab untuk kesehatan primer dari setiap narapidana. Dari dua perempuan yang diwawancarai, perempuan di penjara harus bergantung pada bantuan kerabat atau orang-orang yang mengunjungi untuk mendapatkan pembalut, karena penjara tidak menyediakan pembalut atau alat pelindung lainnya. Menurut narapidana, penjara memiliki pasokan air, sabun, dan toilet terpisah. Selama kunjungan kami, tidak ada air yang mengalir dan tidak ada sabun mandi. Selain itu, toilet tidak memiliki pintu sehingga pada saat menstruasi tidak bisa dikelola secara pribadi apapun yang mereka lakukan terpantau oleh sipir jaga yang kebanyakan adalah laki-laki (WSSCC, 2015)..

Studi pendahuluan yang dilakukan di Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta didapatkan data jumlah napi wanita 76 orang dan tahanan sebanyak 40 orang. Air yang digunakan adalah air dari saluran PDAM tetapi kadang-kadang tidak lancar dan waktu untuk mandi sangat terbatas karena harus bergantian dan napi tidak nyaman untuk pergi ke kamar mandi karena kamar mandi yang tidak memiliki pintu, tidak tersedianya pembalut dilapas (mereka harus membeli pembalut sendiri dengan bantuan keluarga atau membeli di lapas dengan menggunakan kupon) narapidana wanita memiliki perlengkapan pakaian dalam yang terbatas dan jarang berganti pakaian dalam 1 atau 2 kali dalam sehari. Pemberian informasi kesehatan terutama kesehatan reproduksi juga jarang di berikan.

Menurut Green (1980) dalam Notoatmodjo (2010) mencoba menganalisa perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor predisposisi, yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan sebagainya, faktor pendukung, yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan dan faktor pendorong, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Teori Green dalam penelitian ini akan digunakan untuk memprediksi bahwa pengetahuan akan mempengaruhi sikap yang kemudian menentukan baik buruknya perilaku seseorang untuk meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan yang baik dari responden secara langsung membuat perilaku responden baik juga. Teori Green dalam penelitian ini akan digunakan untuk memprediksi bahwa pengetahuan akan mempengaruhi sikap yang kemudian menentukan baik buruknya perilaku seseorang untuk meningkatkan kesehatannya. Menurut Notoatmodjo (2010) perubahan atau adopsi perilaku baru adalah suatu proses yang kompleks dan memerlukan waktu yang relatif lama (Notoatmodjo, 2010 dalam Meidartanti, 2016).

Berdasarkan data diatas yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan Narapidana wanita mengenai Menstruasi terhadap perilaku menstruasi *hygiene* di Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan yang sudah dilakukan diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Pengetahuan Narapidana Wanita Mengenai Menstruasi terhadap Perilaku Menstruasi Hygiene di Lapas II A Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita Tahun 2017”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya hubungan pengetahuan narapidana wanita mengenai menstruasi terhadap perilaku menstruasi hygiene pada terpidana wanita Penghuni Lapas II A Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengetahuan tentang menstruasi pada narapidana wanita penghuni Lapas II A Wirogunan Yogyakarta.
- b. Diketuainya perilaku mengenai menstruasi hygiene pada narapidana wanita penghuni Lapas II A Wirogunan Yogyakarta
- c. Diketuainya hubungan antara pengetahuan narapidana wanita mengenai menstruasi dengan perilaku menstruasi hygiene pada narapidana wanita Penghuni Lapas II A Wirogunan Yogyakarta.

## **D. Ruang Lingkup**

### 1. Ruang Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah ilmu kesehatan reproduksi pada wanita usia subur mengenai personal hygiene pada saat menstruasi atau Menstruasi Hygiene.

### 2. Ruang Lingkup Sasaran

Ruang lingkup sasaran dalam penelitian ini adalah narapidana wanita di LAPAS IIA Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita.

### 3. Ruang Lingkup Waktu

Ruang Lingkup waktu pada penelitian ini adalah pada bulan April-Juni 2017.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan untuk memperkuat atau memberi bukti empiris tentang Pengetahuan

Menstruasi terhadap Perilaku Menstruasi Hygiene pada narapidana wanita Penghuni Lapas II A Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita, selain itu dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi.

## 2. Manfaat Praktik

### a. Bagi Kepala Lapas II A Wirogunan Yogyakarta.

Informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk memperbaiki sarana prasarana untuk menunjang kelangsungan hidup penghuni LAPAS pada Blok Wanita. Hasil penelitian ini mampu menjadi landasan pelaksanaan program kegiatan bimbingan, pembinaan dan konseling dalam upaya peningkatan pengetahuan penghuni LAPAS Blok Wanita mengenai penanganan Menstruasi Hygiene nya.

### b. Institusi Prodi D IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mampu menambah kepustakaan, yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai menstruasi hygiene.

### c. Profesi

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemberian asuhan kesehatan reproduksi wanita, khususnya di lingkungan LAPAS Wanita.

## d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan serta referensi untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Tabel Keaslian Penelitian

No	Peneliti / Tahun / Tempat	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurun Hikmah Permatasari / 2014 / Hubungan Pengetahuan Remaja Puteri Kelas X Tentang Menstrusi dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi di SMKN 02 Bangkalan / Surabaya	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan remaja putri kelas X tentang menstruasi dengan perilaku <i>personal hygiene</i> saat menstruasi di SMKN 02 Bangkalan.	Penelitian ini termasuk penelitian analitik korelasi dan rancangan penelitian yang digunakan adalah <i>cross sectional</i> . Besar sampel sebanyak 53 orang. Masing-masing variable yang diteliti dengan menggunakan uji statistik <i>Rank Spearman</i> dengan tingkat signifikan $p < 0,05$ untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel.	Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku <i>personal hygiene</i> di SMKN 2 Bangkalan dibuktikan berdasarkan uji <i>Rank Spearman</i> , diperoleh nilai <i>probability</i> 0,0001.

2.	Khotimatul Khasanah dkk / 2015 / Hubungan Pengetahuan tentang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara	Desain Penelitian ini bersifat <i>deskriptif</i>	Ada hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku <i>personal</i> pada
----	---	---	--	---

Lanjutan Tabel 1

	Menstruasi dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi: Study pada siswi SMP 1 Bojong Kelas VII dan VII di Kabupaten Pekalongan	pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku <i>personal hygiene</i> saat menstruasi: Studi pada siswi SMP 1 Bojong kelas VII dan VIII Kabupaten Pekalongan.	<i>korelatif</i> . Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>cluster sampling</i>	<i>hygiene</i> saat menstruasi: studi pada siswi SMP 1 Bojong kelas VII dan VIII Kabupaten Pekalongan didapatkan $p \text{ value} = 0,001 < \alpha (0,05)$
3.	Dewi Ratna Sulistina / 2009 / Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Perilaku Kesehatan Remaja Puteri tentang Menstruasi di SMPN 1 Trenggalek / Surakarta	Tujuan penelitian ini untuk membuktikan hubungan pengetahuan menstruasi dengan perilaku kesehatan remaja puteri tentang menstruasi di SMPN I Trenggalek.	Metodologi Penelitian : menggunakan kuantitatif deskriptif analitik dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i> . Populasi penelitian adalah siswi kelas I SMPN I Trenggalek sejumlah 146 siswi.	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan menstruasi dengan perilaku kesehatan remaja puteri tentang menstruasi

Berdasarkan tabel diatas, perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif

analitik. Pengambilan sampel dengan menggunakan Total Sampling, dimana populasinya adalah seluruh narapidana wanita di LAPAS Wanita. Tempat yang akan dilakukan pengujian berada di LAPAS Wanita Wirogunan Yogyakarta dengan menggunakan Kuesioner.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### 1. Personal Hygiene pada saat menstruasi

###### a. Pengertian Hygiene

*Personal hygiene* organ reproduksi merupakan suatu tindakan perorangan diperlukan untuk memperoleh kenyamanan individu, keamanan dan kesehatan organ reproduksi. *Personal hygiene* pada saat menstruasi merupakan suatu tindakan perorangan yang di perlukan untuk memperoleh kenyamanan individu, keamanan dan kesehatan organ reproduksi pada masa menstruasi. *Personal hygiene* sangat penting dilakukan untuk kesejahteraan fisik dan psikis individu (Potter dan Perry, 2005).

###### b. Cara Menjaga Kebersihan Organ Genetalia

Cara Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Menurut Tartylah, 2010 dalam Eliza, 2011 sebagai berikut:

- 1) Menjaga kebersihan alat kelamin
  - a) Setiap kali mandi, setelah buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) bersihkan alat kelamin dengan cara membasuh dari arah depan ke belakang (vulva sampai anus).
  - b) Mencuci tangan sebersih-bersihnya sebelum digunakan untuk membasuh.

- c) Bersihkan dengan air yang bersih dan keringkan alat kelamin dengan baik. Apabila mengeringkan dengan tissue, hindarilah tissue yang mengandung parfum.
- d) Hindarilah menggunakan cairan pembersih vagina, tampon vagina yang mengandung parfum, dan member bedak talk pada daerah alat kelamin serta hindarilah duduk di toilet umum, apabila terpaksa sebaiknya bibir kloset dibersihkan dengan tissue terlebih dahulu.

## 2. Menjaga kebersihan saat menstruasi

Pada saat menstruasi mulut rahim (serviks) terbuka sehingga sangat rentan sekali terkena infeksi. Oleh karena itu kebersihan harus tetap dijaga karena kuman sangat mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi, untuk menjaga hal diatas perlu dilakukannya:

- a) Mengganti pembalut sesering mungkin atau setiap 3-4 jam sekali.
- b) Gunakan pembalut yang bahannya lembut, menyerap dengan baik, tidak mengandung parfum dan merekat dengan baik pada celana dalam agar tidak terjadi iritasi karena pembalut yang dipakai.

## 3. Memilih dan menggunakan pakaian dalam

- a) Gunakan pakaian dalam yang bersih dan kering, mudah menyerap keringat.
- b) Hindari celana dalam yang ketat, celana jeans yang ketat dan pakaian renang serta pakaian dalam yang basah.

- c) Ganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari, khususnya setelah olah raga.
  - d) Gunakanlah pakaian dalam yang berbahan katun agar bisa menyerap keringat.
  - e) Saat menjemur pakaian sebaiknya jangan hanya diangin-anginkan saja tetapi jemurlah dibawah terik matahari yang gunanya untuk mematikan kuman-kuman melalui Sinar UV yang dipancarkan matahari.
- c. Penyakit yang timbul akibat tidak menjaga kebersihan genitalia pada masa menstruasi

1) Jamur dan *Candida Albicans*

Jamur *candida albicans* merupakan suatu jamur yang dapat hidup sebagai saprofit pada beberapa alat tubuh manusia. Misalnya mulut, anus, usus, paru-paru, vagina dan vulva. Faktor-faktor yang beresiko tinggi untuk terjangkitnya candidiasis ini adalah kehamilan, diabetes mellitus, penggunaan kontrasepsi pil dan penggunaan antibiotik yang belum lama terjadi.

Gambaran klinis pada penderita candidiasis ini adalah cairan berwarna putih, kental seperti keju lembut disertai bercak/plak melekat berwarna putih atau putih kuning pada serviks atau dinding vagina, pH sekitar 4,4 ada rasa gatal yang hebat, vulva vagina berwarna kemerahan yang biasanya akibat garukan (Varney, 2002).

- 2) Infeksi parasit jenis protozoa (*Trichomonas vaginalis*)

*Trichomonas Vaginalis* sejenis protozoa yang memiliki 4 rambut getar, sering dijumpai dalam vagina karena adanya perubahan tertentu dalam vagina misalnya haid, kehamilan dan lain-lain, maka parasit ini menjadi virulen dan menyebabkan peradangan dengan gejala fluor albus dan rasa gatal pada vulva.

- 3) Infeksi bakteri (*Gardnerella*)

Infeksi bakteri *Gradnerella* merupakan penyebab suatu penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual yang disebabkan oleh batang gram negatif, *Gradnerella (Haemophilus) Vaginalis*, adanya bakteri anaerob misalnya spesies *Bacteroides* dan *Peptococcus*.

Gambaran klinisnya adalah keluarnya cairan yang busuk dan banyak, bersifat encer, warna keabuan, pH sekitar 5 – 6,5 ada rasa gatal dan terasa panas. Bakteri yang disebabkan oleh bakteri *gardnerella* biasanya menyebabkan rasa gatal dan mengganggu (Manuaba, 2005).

## 2. Perilaku

### a. Pengertian

Menurut Skinner (1938) seorang ahli psikologi dalam Notoatmodjo (2010), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena

perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut teori : “S - O - R” atau Stimulus - Organisme - Respon. Skinner membedakan adanya 2 respon, yaitu:

- 1) *Respondent respons*, yakni respon yang ditimbulkan oleh rangsangan - rangsangan tertentu (*eliciting stimulation*) karena menimbulkan respon yang relatif tetap,
- 2) *Operant respons*, yakni respon yang timbul dan berkembang kemudian diikuti oleh perangsang tertentu (*reinforcing stimulation*) yang berfungsi untuk memperkuat respon. (Notoatmodjo, 2010)

b. Klasifikasi Perilaku

Menurut Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2010), berdasarkan S - O - R, perilaku manusia dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

1) Perilaku tertutup

Perilaku tertutup terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati oleh orang lain (dari luar) secara jelas. Respon terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/ kesadaran dan sikap yang dapat diukur dari pengetahuan dan sikap.

2) Perilaku terbuka

Perilaku terbuka ini terjadi bila respond terhadap stimulasi tersebut sudah berupa tindakan atau praktik yang dapat diamati oleh orang lain dari luar.

c. Pengukuran perilaku

Pengukuran atau cara mengamati perilaku dapat dilakukan melalui dua cara, secara langsung, yakni dengan pengamatan (obsevasi), yaitu mengamati tindakan dari subyek dalam rangka memelihara kesehatannya. Sedangkan secara tidak langsung menggunakan metode mengingat kembali (*recall*). Metode ini dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan atau kuesioner terhadap subyek tentang apa yang telah dilakukan berhubungan dengan obyek tertentu (Notoatmodjo, 2010)

d. Perilaku Kesehatan

Menurut Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2007) perilaku kesehatan adalah respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehat-sakit (kesehatan) seperti lingkungan, makanan dan pelayanan kesehatan. Perilaku kesehatan pada garis besar dikelompokkan menjadi dua, yakni, klasifikasi perilaku kesehatan antara lain:

1) Perilaku pemeliharaan kesehatan (*health maintenance*)

Merupakan perilaku seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha penyembuhan bilamana sakit.

Perilaku pemeliharaan kesehatan terdiri dari 3 aspek:

- a) Perilaku pencegahan penyakit dan penyembuhan penyakit bila sakit serta pemulihan kesehatan bila telah sembuh dari penyakit.
  - b) Perilaku peningkatan kesehatan, apabila seseorang dalam keadaan sehat.
  - c) Perilaku gizi (makanan) dan minuman. Makanan dan minuman dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan seseorang tetapi sebaliknya makanan dan minuman dapat menjadi penyebab menurunnya kesehatan seseorang bahkan dapat mendatangkan penyakit.
- 2) Perilaku pencarian dan penggunaan sistem atau fasilitas pelayanan kesehatan atau perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behavior*).
- Merupakan upaya atau tindakan seseorang pada saat menderita penyakit dan atau kecelakaan. Perilaku ini dimulai dari mengobati sendiri sampai mencari pengobatan keluar negeri.
- 3) Perilaku Kesehatan Lingkungan.

Merupakan bagaimana seseorang merespon lingkungan sehingga lingkungan tersebut tidak mempengaruhi kesehatannya. Perilaku kesehatan lingkungan menurut Becker (1979) dalam Notoatmodjo (2007), diklasifikasikan menjadi:

a) Perilaku hidup sehat (*Healthy Behavior*)

Merupakan perilaku yang berkaitan dengan upaya seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya (makan dengan menu seimbang, olahraga teratur, tidak merokok, tidak minum - minuman keras dan narkoba, istirahat cukup, mengendalikan stres, perilaku atau gaya hidup lain yang positif bagi kesehatan).

b) Perilaku sakit (*Illness Behavior*)

Perilaku sakit adalah berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seorang yang sakit atau terkena masalah kesehatan pada dirinya atau keluarganya, untuk mencari penyembuhan, atau untuk mengatasi masalah kesehatan lainnya

c) Perilaku peran sakit (*The Sick Role Behavior*)

Perilaku ini meliputi tindakan untuk memperoleh kesembuhan, mengenal/ mengetahui fasilitas atau sarana pelayanan/penyembuhan penyakit yang layak, mengetahui hak (memperoleh perawatan dan pelayanan kesehatan) dan kewajiban orang sakit (memberitahukan penyakitnya pada orang lain terutama kepada dokter/ petugas kesehatan, tidak menularkan penyakitnya kepada orang lain).

Dari uraian diatas, dapat dirumuskan bahwa perilaku adalah merupakan totalitas penghayatan dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara berbagai faktor, baik faktor internal

maupun eksternal. Benyamin Bloom (1908) dalam Notoatmodjo (2007), seorang ahli psikologi pendidikan membagi perilaku manusia itu kedalam 3 ranah yakni:

1) Kognitif

Merupakan bagian dari salah satu metode klasifikasi tujuan instruksional secara berjenjang dan progresif ke tingkat lebih tinggi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental seseorang yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat evaluasi.

2) Afektif

Hasil belajar proses berkaitan dengan sikap dan nilai, berorientasi pada penguasaan dan pemilikan kecakapan proses atau metode. Ciri-ciri hasil belajar ini akan tampak dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, kedisiplinan, motivasi belajar, rasa hormat terhadap guru.

3) Psikomotor

Merupakan tindakan seseorang yang dilandasi penjiwaan atas dasar teori yang dipahami dalam suatu mata pelajaran. Hasil belajar ini merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

e. Teori *PRECEDE*

Green (1980) dalam Glanz et al. (2008) telah mengembangkan suatu model pendekatan yang dapat digunakan untuk membuat perencanaan

dan evaluasi kesehatan yang dikenal sebagai kerangka PRECEDE (*Predisposing, Reinforcing and Enabling Causes in Educational Diagnosis and Evaluation*). PRECEDE memberikan serial langkah yang menolong perencana untuk mengenal masalah mulai dari kebutuhan pendidikan sampai pengembangan program untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pada tahun 1991 Green menyempurnakan kerangka tersebut menjadi PRECEDE-PROCEED. PROCEED (*Policy, Regulatory, Organizational, Construct in Educational and Environmental Development*). PRECEDE dan PROCEED harus dilakukan secara bersama-sama dalam proses perencanaan, implementasi dan evaluasi. PRECEDE digunakan untuk meyakinkan bahwa program akan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan individu atau masyarakat sasaran. Penjabaran PRECEDE tersebut adalah:

1) Fase 1: *Social Assesment, Participatory Planning, and Situation Analysis*

Pengkajian sosial merupakan aplikasi melalui partisipasi yang luas dari berbagai sumber informasi, baik objektif maupun subjektif yang dirancang untuk memperluas pemahaman masyarakat mengenai aspirasi mereka untuk mencapai kebaikan bersama (Green dan Kreuter, 2005). Pada tahap ini, para perencana memperluas pemahaman mereka tentang masyarakat dimana mereka bekerja dengan melakukan beberapa kegiatan pengumpulan data seperti wawancara, survei, diskusi kelompok, dan sebagainya.

## 2) Fase 2: *Epidemiological, Behavioral, and Environment Assesment*

### (a) *Epidemiological Assesment*

Pada bagian ini menganalisis:

- i. Mengidentifikasi masalah kesehatan atau aspirasi yang akan menjadi fokus.
- ii. Mengungkapkan perilaku dan faktor lingkungan yang paling mungkin memengaruhi prioritas masalah kesehatan yang telah teridentifikasi.
- iii. Menerjemahkan masalah prioritas dalam tujuan yang terukur untuk program yang sedang dikembangkan.

### (b) *Behavioral Determinants*

Faktor penentu perilaku masalah kesehatan dapat dipahami pada tiga tingkatan, yaitu:

1. Perilaku atau gaya hidup yang berkontribusi terhadap masalah kesehatan.
2. Perilaku orang lain yang dapat secara langsung memengaruhi perilaku individu.
3. Tindakan pengambilan keputusan yang memengaruhi lingkungan fisik, sosial, dan individu tersebut.

### (c) *Environment Determinants*

Faktor lingkungan merupakan faktor eksternal (sosial dan fisik) yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan.

### 3) Fase 3: *Educational and Ecological Assesment*

Pada tahap ini dijelaskan faktor predisposisi, faktor penguat dan faktor pemungkin secara kolektif memengaruhi kemungkinan bahwa dapat terjadi perubahan perilaku dan lingkungan.

- a. Faktor predisposisi (*predisposing factors*), yaitu faktor-faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang, antara lain pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, tradisi, dan keterampilan yang ada.
- b. Faktor penguat (*reinforcing factors*), yaitu faktor yang mendorong dan memperkuat terjadinya perilaku, misalnya dukungan sosial, pengaruh teman sebaya, pengaruh orang lain, dan penguatan perwakilan.
- c. Faktor pemungkin (*enabling factors*), yaitu faktor yang memungkinkan atau atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan untuk terjadinya perilaku kesehatan, misalnya program, layanan, sumber daya yang memungkinkan untuk terjadinya perubahan perilaku.

### 4) Fase 4: *Administrative and Policy Assesment and Intervention Alignment*

Pada tahap ini, perencana memilih dan menyelaraskan komponen program dengan penentu prioritas perubahan yang telah dididentifikasi sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi

sumber daya, hambatan organisasi dan fasilitator, dan kebijakan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan dan keberlanjutan program.

### 3. Pengetahuan

#### a. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil ‘tahu’ seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, indera penciuman, indera perasa, dan indera perabaan. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2010).

#### b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo 2010 dimensi tingkatan pengetahuan terdiri atas beberapa tingkat yaitu:

##### 1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

##### 2) Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi dertian apabila orang yang telah memahami obyek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasiorang lain.

4) Analisis (*analysis*)

Analisa adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah obyek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan , atau memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan terhdap pengetahuan atas obyek tersebut.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi beraitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu obyek tertentu. Penilaian ini dengan sendiriya didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Riyanto (2013) adalah:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan pribadi dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal) yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

2) Informasi / media massa

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Sedangkan menurut undang-undang Teknologi Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu teknik mengumpulkan, menyiapkan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

3) Sosial, budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersediannya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu

sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

#### 4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

#### 5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembagkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional, serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan.

#### 6) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

#### 4. Menstruasi

##### a. Pengertian Menstruasi

Menstruasi adalah perdarahan secara periodik dan siklik dari uterus, disertai pelepasan endometrium. Sedangkan menurut Jones (2011) Menstruasi adalah pengeluaran darah secara periodic, cairan jaringan dan debris sel-sel endometrium dari uterus dalam jumlah bervariasi.

##### b. Fisiologis Menstruasi

Menurut Wiknjosastro (2012), Siklus menstruasi dibagi menjadi 3 fase antara lain:

###### 1) Fase Proliferatif

Fase Proliferasi pada daerah endometrium mengelupas sewaktu menstruasi, sehingga pada lapisan endometrium sangatlah tipis. Sel-sel pada permukaan endometrium menjadi lebih tinggi, sementara kelenjar yang terdapat diendometrium tersebut menjadi lebih panjang dan lebih luas. Akibat perubahan ini, ketebalan endometrium meningkat enam hingga delapan kali lipat. Kelenjar-kelenjarnya menjadi lebih aktif dan menyekresi zat yang kaya akan nutrisi.

Setiap bulan selama siklus menstruasi ini (pada hari ke lima sampai hari ke empat belas) sebuah folikel de graaf berkembang mendekati bentuk terbesarnya dan menghasilkan peningkatan jumlah cairan folikuler. Cairan ini mengandung hormone

estrogenik estrogen, karena estrogen menyebabkan endometrium tumbuh atau berpoliferasi.

## 2) Fase Sekresi

Fase ini terjadi pelepasan ovum dari folikel de graf (ovulasi), sel-sel yang membentuk korpus luteum mulai menyekresi hormone progesterone. Kondisi ini menambah kerja hormone estrogen pada endometrium sedemikian rupa sehingga kelenjar menjadi sangat kompleks dan lumennya berdilatasi yang berisi sekret.

Sementara itu, suplai darah ke endometrium meningkat dan endometrium menjadi terevaskularisasi dan kaya akan air. Efek kondisi ini adalah memberi tempat untk ovum yang telah di buahi yang berlangsung pada hari ke empat belas dan terjadi selama dua hari.

## 3) Fase Menstruasi

Jika ovum tidak di buahi, korpus luteum mengalami regresi, sekresi estrogen dan progesterone menurun dan endometrium mengalami involusi. Pada saat endometrium mengalami degenerasi, sejumlah pembuluh darah kecil mengalami rupture disertai terjadinya hemoragi. Endometrium yang luruh disertai darah dan sekresi dari kelenjar keluar menuju rongga uterus melewati serviks dan keluar melalui vagina disertai ovum kecil

yang tidak dibuahi. Fase siklus ini berlangsung pada hari pertama hingga hari ke lima.

c. Wanita Usia Subur

Wanita usia subur adalah wanita yang berusia antara 15-50 tahun yang berada dalam masa reproduksi dan mulai ditandai dengan timbulnya haid yang pertama kali (menarche) dan diakhiri dengan masa menopause. Pada usia ini wanita memiliki kesempatan untuk hamil (BKKBN, 2010).

Pada masa subur gejala yang mungkin terjadi adalah gejala menstruasi merupakan peristiwa penting pada masa subur yang menjadi pertanda biologis dari kematangan seksual dari kematangan seksual dimana benar-benar siap secara biologis menjalani fungsi kewanitaan (BKKBN, 2010).

d. Gangguan Menstruasi

1) *Pre Menstrual Syndrome* (PMS)

*Pre Menstrual Syndrome* (PMS) atau Sindrom Pra Menstruasi merupakan sekumpulan gejala fisik, perilaku dan emosional yang terjadi secara siklus dan berulang (Reeder dkk, 2011). Gejala PMS umumnya mulai dirasakan pada 4 hari sampai 10 hari sebelum menstruasi dan meningkat setelah awitan menstruasi. Sebanyak 200 gejala kambuhan yang berbeda telah dihubungkan dengan PMS. Gejala PMS yang paling sering terjadi menurut Dan et al, 1992 dalam Reeder, 2011 adalah:

- a) Kelebihan emosi
  - b) Mudah marah, tersinggung, depresi dan menganggap harga dirinya rendah
  - c) Penurunan motivasi untuk melakukan pekerjaan atau aktivitas
  - d) Keletihan, letargis, sulit dalam berkonsentrasi
  - e) Perubahan nafsu makan dan perubahan pola tidur
  - f) Kram pada perut, rasa penuh pada pelvis, perut kembung, sakit kepala, dan nyeri tekan pada payudara.
  - g) Perasaan panic dan kehilangan kontrol
- 2) Dismenorea

Dismenorea adalah nyeri pada saat menstruasi, dikarakteristikan sebagai nyeri singkat sebelum atau selama menstruasi. Nyeri ini berlangsung selama satu sampai beberapa hari selama menstruasi. Dismenorea dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Dismenorea Primer

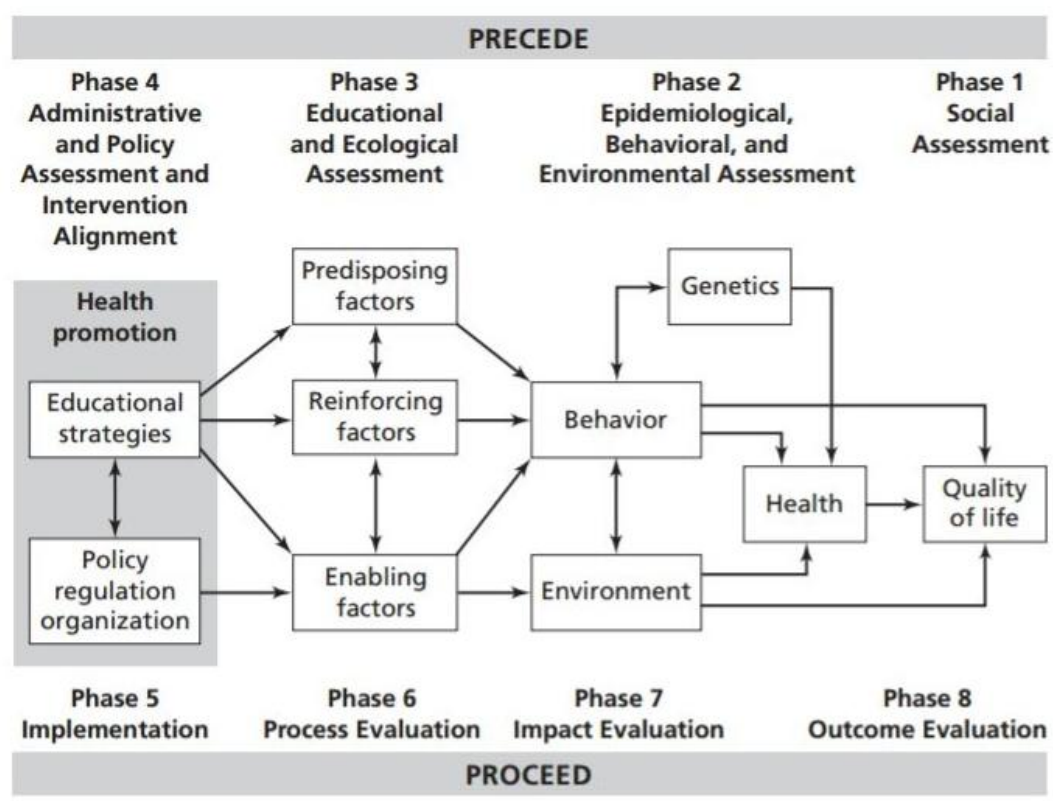
Dismenorea primer adalah nyeri haid yang dijumpai tanpa kelainan pada alat-alat genitalia yang nyata. Peningkatan prostaglandin dan pelepasannya dari endometrium selama menstruasi menyebabkan kontraksi uterus yang tidak terkordinasi dan tidak teratur sehingga timbul nyeri.

## b) Dismenorea Sekunder

Dismenorea sekunder adalah nyeri haid yang disebabkan oleh kelainan ginekologi seperti endometritis, salpingitis kronika, dan lain sebagainya.

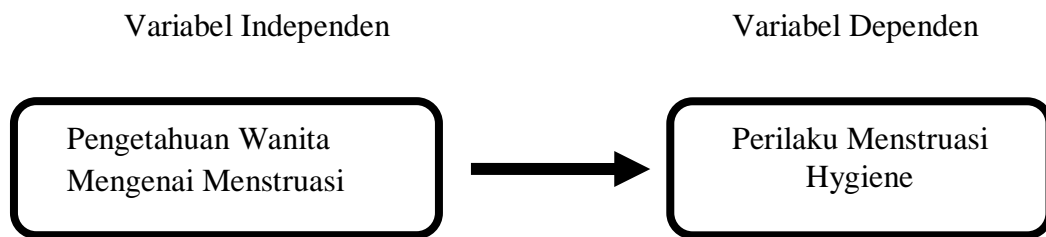
## B. Kerangka Teori

**Gambar 1. Kerangka Teori Lawrence Green dan Kreuter 2005.**



## C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2010). Kerangka konsep penelitian ini adalah:



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini adalah ada Hubungan Pengetahuan Narapidana Wanita Mengenai Menstruasi terhadap Perilaku Menstruasi Hygiene di LAPAS IIA Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat yang kemudian dianalisa untuk mencari hubungan (Notoatmojo. 2010). Metode deskriptif biasanya digunakan untuk membuat penilaian suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program dimasa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut.

Desain penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan pendekatan waktu *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek yaitu dengan menggunakan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmojo. 2010).

##### **B. Populasi dan Sample Penelitian.**

###### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Wanita Narapidana di LAPAS IIA Wirogunan Blok Wanita berjumlah 76 orang.

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *total sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah Wanita narapidana di LAPAS IIA Wirogunan Blok Wanita yang telah menstruasi, serta memenuhi kriteria:

### a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Narapidana wanita berusia 15-50 tahun
2. Narapidana wanita terpidana di LAPAS IIA Wirogunan Blok Wanita
3. Narapidana wanita yang bersedia menjadi responden dan mau diwawancarai.

### b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. 10 narapidana yang pernah menjadi narasumber untuk study pendahuluan.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini digunakan rumus:

Jadi Jumlah Wanita untuk menjadi responden adalah sebanyak 68 narapidana wanita

*Sample size* : Lemeshow, S, et al, 1997 dalam Astuti, 2013

$$n = \frac{\left[ (Z_{\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}) \right]^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

n = besar sampel minimum

$Z_{\alpha/2}$  = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada  $\alpha$  tertentu

$Z_{1-\beta}$  = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada  $\beta$  tertentu

$P_1$  = perkiraan probabilitas outcome (+) pada populasi 1 (outcome +)

$P_2$  = perkiraan probabilitas outcome (+) pada populasi 1 (outcome -)

$$P_2 = \frac{P_1}{RR}$$

$$P = \frac{(P_1 + P_2)}{2}$$

Diketahui:

$Z_{\alpha/2} = 1,96$  ( $\alpha = 0,05$ , derajat kepercayaan : 95%)

$Z_{1-\beta} = 0,84$  ( $\beta = 0,2$ , power = 80%)

$P_1 = 0,154$  (Novianti, 2016)

$P_2 = 0,600$

$Q_1 = 0,400$  (Novianti, 2016)

$Q_2 = 0,846$

$P = 0,4$                        $Q = 0,6$

$$n = \left[ \frac{(1,96\sqrt{2 \times 0,4 \times 0,6} + 0,84 \sqrt{(0,154 - 0,400) + (0,600 \times 0,846)})}{(0,154 - 0,400)^2} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{(1,64 \times \sqrt{0,48}) + (0,84 \times \sqrt{0,56})}{0,06} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{1,35 + 0,62}{0,06} \right]^2 = 66$$

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LAPAS Wanita di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu di LAPAS IIA Wirogunan Blok Wanita

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan April – Mei 2017.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya: umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, penyakit dan sebagainya (Notoadmodjo, 2010).

#### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau variable *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel *dependent* (Variabel terikat) (Sugiyono, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan narapidana wanita mengenai menstruasi.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat dari variabel *independent* (bebas) (Sugiyono, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku mengenai menstruasi *hygiene*.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 2. Devinisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Kelompok Pengukuran</b>
Variabel Independent Pengetahuan remaja puteri mengenai menstruasi	Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil ‘tahu’ seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan menstruasi terdiri dari: pengetahuan tentang pengertian menstruasi, terjadinya menstruasi, dan gangguan menstruasi	Kuesioner dengan menggunakan Indikator skala guttman	Skala pengukuran Ordinal datanya merupakan kelompok yang berjenjang yang di golongkan menjadi: Kategori Pengetahuan 1. Baik: Perolehan skor adalah 76% - 100% 2. Cukup: Perolehan skor adlah 56% - 75% 3. Kurang : Perolehan skor adalah < 55%
Variabel Dependent perilaku mengenai menstruasi hygiene	Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perilaku menstruasi hygiene terdiri dari: mandi pada saat menstruasi, cara membersihkan alat kelamin, mengganti pembalut, pemakaian celana dalam dan kebersihan pakaian pada saat menstruasi.	Kuesioner dengan menggunakan indikator skala likert	Skala pengukuran Ordinal datanya merupakan kelompok yang berjenjang yang di golongkan menjadi: 1. Selalu dengan skor 4 2. Sering dengan skor 3 3. Kadang-Kadang dengan skor 4 4. Tidak Pernah dengan skor 1 Penilaian dengan menggunakan: 1. Menunjang Kesehatan (Baik): perolehan skor 56 – 100 % 2. Merugikan Kesehatan (Buruk): perolehan skor <56% (Nursalam, 2007 dalam Dewi, 2009)

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau responden dengan menggunakan kuesioner kepada narapidana wanita di LAPAS IIA Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita.

### 2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dalam sebuah tim yang terdiri dari beberapa mahasiswi jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta semester VII yang terdiri 4 orang termasuk peneliti. Langkah pengumpulan data:

- a. Sebelum diadakannya pengambilan data.
  - 1) Melakukan pengurusan izin dan melaporkan rencana penelitian yang akan dilaksanakan kepada instansi-instansi yang terkait.
  - 2) Mempersiapkan bahan untuk penelitian yaitu alat tulis kantor, kuesioner dan wawancara.
  - 3) Mengumpulkan tim untuk menyamakan persepsi, dimana terdapat 2 jenis kuesioner. Untuk mengisi identitas di berikan waktu 3 menit, satu soal diberikan waktu 30 detik untuk menjawab soal pernyataan sehingga waktu yang di butuhkan adalah 30 menit.
  - 4) Meminta kesediaan responden untuk mengikuti penelitian.

- b. Saat dilakukan penelitian.
- 1) Tim peneliti datang di LAPAS IIA Wirogunan Blok Wanita.
  - 2) Tim yang telah di bagi masuk kedalam ruangan yang sudah disiapkan oleh pengurus LAPAS dan memastikan bahwa responden sudah berada di ruangan dan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - 3) Anggota tim menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian, dan aturan-aturan yang harus dipenuhi apabila menjadi responden.
  - 4) Setiap anggota tim membagikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
  - 5) Setiap anggota tim membagikan kuesioner, kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner dimulai dari pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 30 menit.
  - 6) Setiap anggota tim mengumpulkan kuesioner.
  - 7) Setiap anggota tim mengecek kelengkapan kuesioner.

#### **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar

kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

#### 1. Kuesioner tentang pengetahuan

Dalam Kuesioner pengetahuan remaja puteri terhadap menstruasi menggunakan skala guttman terdapat 15 item pertanyaan dengan menggunakan lembar kuesioner yang telah diberikan jawaban dimana nantinya responden memilih salah satu jawaban yang dianggapnya benar, masing-masing pertanyaan diberi skor:

Nilai 1 = Bila jawaban benar.

Nilai 0 = Bila jawaban salah.

Sedangkan untuk kuesioner Perilaku kesehatan remaja puteri tentang menstruasi hygiene terdapat 11 item pernyataan dimana nantinya responden memilih salah satu jawaban.

Setelah itu keseluruhan skor yang dikumpulkan kemudian dijumlahkan. Penilaian untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan dengan skor maksimal. Cara menentukan skor yang dicapai adalah:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Nilai yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil dari pengukuran pengetahuan remaja puteri terhadap menstruasi dimasukkan ke dalam kategori penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 76 – 100% (baik)
2. Nilai 56 – 75% (cukup)
3. Nilai <55% (kurang)

**Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Menstruasi**

<b>Indikator</b>	<b>Item soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
Pengertian Menstruasi	1	1
Siklus menstruasi	2, 3, 4, 5	4
Gangguan Menstruasi	6, 7, 8, 9, 10	5
Akibat tidak menjaga kebersihan saat menstruasi	11, 12, 13, 14	4
Pengobatan gangguan menstruasi	15	1
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>

2. Kuesioner tentang Perilaku.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku terhadap menstruasi hygiene menggunakan skala likert menurut Notoatmojo (2010) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan, dengan hasil pengukuran dari perilaku kesehatan remaja puteri terhadap menstruasi dimasukkan ke dalam kategori penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 56 – 100% menunjang kesehatan (baik)
2. Nilai <56% merugikan kesehatan

(Nursalam, 2007 dalam Dewi, 2009)

**Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Mengenai Menstruasi Hygiene**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>		<b>Jumlah Item</b>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kognitif	1, 2, 3, 4	5,6,7,	7
Afektif	8, 9	10,11	4
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>

## H. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas menggunakan rumus Person Product Moment yang perhitungannya dilakukan menggunakan komputer. Uji validitas akan dilakukan pada tanggal 24 Mei 2017 di LAPAS Kelas IIA Blok Wanita di Cebongan Sleman dengan kriteria yang sama dengan jumlah sampel 30 orang.

#### a. Variabel Pengetahuan Mengenai Menstruasi

Hasil uji validitas variabel pengetahuan mengenai menstruasi diketahui bahwa 22 item pernyataan pada kuesioner yang telah diajukan pada 30 responden penelitian diperoleh hasil 15 item pernyataan valid karena  $r$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $r$  tabel (0,361). Rincian hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Mengenai Menstruasi**

No Item	N	r tabel	r hitung	Keterangan
1	30	0,361	0.904	Valid
2	30	0,361	0.240	Tidak Valid
3	30	0,361	0.113	Tidak Valid
4	30	0,361	0.437	Valid
5	30	0,361	0.904	Valid
6	30	0,361	0.529	Valid
7	30	0,361	0.484	Valid
8	30	0,361	0.577	Valid
9	30	0,361	0.549	Valid
10	30	0,361	0.904	Valid
11	30	0,361	0.577	Valid

12	30	0,361	0.442	Valid
13	30	0,361	0.710	Valid
14	30	0,361	0.249	Tidak Valid
15	30	0,361	0.904	Valid
16	30	0,361	0.217	Tidak Valid
17	30	0,361	0.192	Tidak Valid
18	30	0,361	0.584	Valid
19	30	0,361	0.178	Tidak Valid
20	30	0,361	0.614	Valid
21	30	0,361	0.452	Valid
22	30	0,361	0,115	Tidak Valid

Sumber: output SPSS 16.0 diolah 2017

b. Variabel Perilaku Menstruasi *Hygiene*

Hasil uji validitas terhadap variabel perilaku menstruasi *hygiene* diketahui bahwa 14 item pernyataan pada kuesioner yang telah diajukan pada 30 responden penelitian diperoleh 11 item pernyataan valid karena  $r$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $r$  tabel (0,361). Data selengkapnya pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Perilaku Menstruasi *Hygiene***

No Item	N	r tabel	r hitung	Keterangan
1	30	0,361	0.545	Valid
2	30	0,361	0.846	Valid
3	30	0,361	0.777	Valid
4	30	0,361	0.846	Valid
5	30	0,361	0.370	Valid
6	30	0,361	0.846	Valid
7	30	0,361	0.552	Valid
8	30	0,361	0.224	Tidak Valid
9	30	0,361	0.846	Valid
10	30	0,361	0.392	Valid
11	30	0,361	0.354	Tidak Valid
12	30	0,361	0.558	Valid
13	30	0,361	0.467	Valid
14	30	0,361	0.237	Tidak Valid

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Pengujian realibilitas pada penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan aplikasi computer.

Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memiliki nilai alpha minimal 0,7 (Riwidikdo, 2010).

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan <i>CronbachAlpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Mengenai Menstruasi	0,759	0,7	<i>Reliable</i>
Perilaku Menstruasi <i>Hygiene</i>	0,760	0,7	<i>Reliable</i>

Sumber: output SPSS 16.0 diolah 2017

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini berisi beberapa kegiatan dengan mengikuti prosedur penelitian, sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan mengidentifikasi masalah dengan melakukan study pendahuluan yang dilakukan di Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta.
- b. Mengolah data hasil studi penelitian untuk penyusunan Proposal Skripsi.
- c. Menyusun alat ukur yang akan digunakan selama penelitian

d. Melakukan ujian proposal skripsi yang dilanjutkan dengan merevisi hasil. Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang tertera dalam proposal skripsi.

a. Mengurus surat izin untuk penelitian dan mendapatkan surat ijin penelitian dari jurusan Kebidanan untuk melakukan penelitian.

b. Membawa surat izin penelitian ke Lapas Kelas IIB Cebongan Yogyakarta untuk melakukan uji validitas dan Ke Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta untuk ijin penelitian.

c. Melakukan penelitian bersama Tim yang sudah disamakan pendapatnya tentang alur penelitian dan cara mengisi blanko.

3. Tahap pengelolaan dan analisis data

Melakukan tahap pengolahan data dimulai dari kegiatan *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating* serta menganalisis data.

4. Tahap penyajian hasil pengolahan dan analisis data

Menyajikan hasil pengolahan data, yaitu dengan menguraikan dan menyusun dalam bentuk tabel dan penjelasannya terhadap data yang telah dianalisis.

## **J. Manajemen Data**

1. Pengolahan data terdiri dari langkah sebagai berikut

a. *Editing* (memeriksa data)

Editing adalah memeriksa kelengkapan data, kebenaran pengisian data bila terdapat kesalahan atau kekurangan pada data-data yang terkumpul.

b. *Coding* (memberi kode)

Memberi kode terhadap variasi variabel yang diteliti, yaitu :

1) Tingkat pendidikan

- a) Pendidikan Dasar diberi kode 1
- b) Pendidikan Menengah diberi kode 2
- c) Pendidikan Tinggi diberi kode 3

2) Pengetahuan

- a) Baik perolehan skor adalah 76% - 100% diberi kode 1
- b) Cukup perolehan skor adalah 50% - 75% diberi kode 2
- c) Kurang perolehan skor adalah < 50% diberi kode 3

3) Perilaku

Pemberian coding untuk kuesioner

- a) Selalu diberi kode 4
- b) Sering diberi kode 3
- c) Kadang-Kadang diberi kode 2
- d) Tidak Pernah diberi kode 1

Pemberian Coding untuk hasil kuesioner

- a) Menunjang kesehatan (Baik) diberi kode 1
- b) Merugikan Kesehatan (Buruk) diberi kode 2

c. *Transvering* (memindahkan data)

Pada tahap *transferring*, data dari rekam medis yang telah dimasukkan ke dalam formulir pengumpulan data dan data dari observasi kemudian dimasukkan ke dalam master tabel.

d. *Tabulating* (menyusun data)

Data yang telah dimasukan komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk dianalisis univariat, bivariat dan multivariat.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2010). Analisis univariat akan dilakukan dengan bantuan software computer.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan dua tahap yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariat (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan ada tidaknya hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji statistik yaitu chi square

dengan tingkat kepercayaan 95% dengan bantuan software computer.

#### **K. Etika Penelitian**

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Peneliti akan mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subyek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh (Notoatmodjo, 2010), yaitu:

*a. Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subyek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

*b. Respect For Privacy and Confidentiality* (Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subyek Penelitian)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang

berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain.

c. *Respect For Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Inklusivitas atau Keterbukaan)

Prinsip Keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

d. *Balancing Harms and Benefit* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang di tumbalkan)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subyek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang merugikan subyek.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Yogyakarta

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta terletak di Jl. Taman siswa No.6 Yogyakarta 55111 (Telepon: (0274) 376126 & 37582, Faks: (0274) 375802). Menempati areal seluas kurang lebih 3,8 ha. Merupakan bangunan peninggalan kolonial Belanda dengan nama awal *Gevangelis En Huis Van Bewaring*.

Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Yogyakarta memiliki 2 blok yang terpisah yang terdiri dari blok untuk napi Narkoba dan kriminalitas ringan dan blok untuk tahanan TIPIKOR (Tindak Pidana Korupsi) dan Kriminalitas berat. Terdapat 16 blok hunian yang terbagi menjadi 2 tipe kamar hunian yaitu kamar berukuran 6x4 meter yang dapat dihuni oleh 8-12 orang dan kamar berukuran 3x4 yang dapat dihuni oleh 4-5 orang dengan fasilitas kamar mandi di dalam sel.

Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta ini juga terdapat fasilitas kesehatan yang berupa poliklinik. Poliklinik Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta ini didirikan dengan izin dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dengan 1 orang dokter umum, 1 orang dokter gigi, 1 orang apoteker dan 9 orang perawat yang bertugas. Selain poliklinik, di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta juga terdapat beberapa

bangunan yang diantaranya gedung bimbingan kerja, ruang dapur, gedung aula, tempat ibadah dan lapangan olahraga.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel baik variabel terikat yaitu pengetahuan mengenai menstruasi maupun variabel bebas yaitu perilaku menstruasi *hygiene* melalui distribusi frekuensi. Hasil uji univariat data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Wanita Penghuni Lapas Kelas IIA Wiroguna Yogyakarta

**Tabel 8. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Menstruasi**

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Tingkat Pengetahuan</b>		
Baik	38	55,9
Cukup	19	27,9
Kurang	11	16,2
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Dari tabel. 8 menunjukkan karakteristik subjek penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan menstruasi dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan tertinggi berada pada karakteristik baik lebih dominan yaitu sejumlah 38 orang (55,9 %), dan responden dengan tingkat pengetahuan terendah berada pada kriteria kurang sejumlah 12 orang (17,6%).

- b. Karakteristik Responden Perilaku Mengenai Menstruasi *Hygiene* Pada Wanita Penghuni Lapas Kelas IIA Wirogunan

**Tabel 9. Distribusi Responden Mengenai Perilaku Menstruasi *Hygiene***

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Perilaku Menstruasi <i>Hygiene</i></b>		
Menunjang Kesehatan	32	47,1
Merugikan Kesehatan	36	52,9
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Dari tabel. 9 menunjukkan karakteristik subjek penelitian berdasarkan perilaku menstruasi *hygiene* dapat dilihat bahwa perilaku menstruasi *hygiene* yang lebih dominan berada pada kriteria perilaku menstruasi *hygiene* merugikan kesehatan (buruk) sejumlah 36 orang (52,9 %) sedangkan responden dengan perilaku menunjang kesehatan sejumlah 32 orang (47,1 %). Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar wanita penghuni Lapas mempunyai perilaku menstruasi *hygiene* yang merugikan kesehatan (buruk)

## 2. Hasil Uji Bivariat

Hasil analisis bivariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variabel pengetahuan mengenai menstruasi dengan variabel Perilaku menstruasi *hygiene* dengan menggunakan rumus *chi-square* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Perilaku Menstruasi Hygiene						<i>p</i>
	Menunjang Kesehatan		Merugikan Kesehatan		Jumlah		
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	
<b>Pengetahuan Menstruasi</b>							
Baik	20	52,6	18	47,4	39	100	0,021
Cukup	11	57,9	8	42,1	18	100	
Kurang	1	9.1	10	90.9	11	100	
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>55.9</b>	<b>30</b>	<b>44.1</b>	<b>68</b>	<b>100</b>	

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan menstruasi yang cukup dengan perilaku menstruasi *hygiene* yang menunjang kesehatan (baik) lebih dominan diperoleh bahwa ada sebanyak 11 (57,9 %) dan diantara Napi wanita Lapas Kelas IIA Wirogunan orang yang mempunyai pengetahuan kurang serta memiliki perilaku menstruasi *hygiene* yang merugikan kesehatan sebanyak 10 orang (90,9 %).

Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,001 dimana perolehan tersebut lebih kecil dari nilai kepercayaan sebesar 95%  $\alpha$  (0,05) didapatkan  $p$  value = 0,021 <  $\alpha$  (0,05)=5% sehingga  $H_a$  gagal ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan mengenai menstruasi terhadap perilaku menstruasi *hygiene* pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta.

## C. Pembahasan

### 1. Gambaran Pengetahuan mengenai Menstruasi Terhadap Perilaku *Menstruasi Hygiene* Pada Narapidana Wanita di Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta

Pengetahuan narapidana wanita berdasarkan tingkat pengetahuan menstruasi dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan tertinggi berada pada karakteristik baik lebih dominan yaitu sejumlah 38 orang (55,9 %), dan responden dengan tingkat pengetahuan terendah berada pada kriteria kurang sejumlah 11 orang (16,2 %). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan narapidana wanita mengenai menstruasi sudah cukup baik. Seseorang yang berpengetahuan baik tidak menjamin akan mempunyai perilaku yang positif, karena seseorang dalam menentukan perilaku selain ditentukan oleh pengetahuan juga dipengaruhi oleh pikiran, keyakinan dan emosi yang juga ikut memegang peranan penting (Notoadmodjo, 2010). Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin bertambah usia seseorang maka semakin bijaksana karena banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya (Hana, 2009 dalam Dewi, 2009).

Perilaku narapidana wanita berdasarkan perilaku menstruasi *hygiene* dapat dilihat bahwa perilaku menstruasi *hygiene* yang lebih dominan berada pada kriteria perilaku menstruasi *hygiene* merugikan kesehatan (buruk) sejumlah 36 orang (52,9 %) sedangkan responden dengan perilaku menunjang kesehatan sejumlah 32 orang (47,1 %). Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar wanita penghuni Lapas

mempunyai perilaku menstruasi *hygiene* yang merugikan kesehatan (buruk).

Perolehan hasil uji tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Novianti (2016) tentang hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan personal hygiene menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton Tahun 2016. Penelitian ini menunjukkan hasil responden yang memiliki personal hygiene pada saat menstruasi yang lebih dominan adalah yang buruk atau yang merugikan kesehatan sebanyak 19 orang atau 57,6 %.

Hasil tersebut mengindikasikan masih kurangnya kesadaran responden mengenai pentingnya *menstruasi hygiene* sebagai tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan diri seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikisnya. Namun rendahnya angka perilaku menstruasi hygiene yang baik pada napi wanita di Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta banyak disebabkan oleh faktor internal namun tidak menutup kemungkinan dari faktor eksternal dari fasilitas maupun pelayanan kesehatan yang tersedia di lapas.

Pelayanan kesehatan di Lembaga Perasyarakatan selama ini hanyalah terbatas pada pelayanan kesehatan secara umum tetapi hal reproduksi wanita diabaikan karena tidak ada pelayanan kebidanan bagi wanita yang tinggal dalam penjara. Kondisi lapas dari segi sarana dan prasarana, hunian kamar yang padat, fasilitas ventilasi, pencahayaan, sanitasi, dan pemenuhan kebutuhan toilet yang masih terbatas membuat

penghuni sulit untuk menciptakan kondisi hygiene untuk mereka sendiri sehingga membuat mereka mudah terpapar infeksi menular selama berada di dalam lapas. Kebutuhan dasar perempuan seperti barang-barang untuk kebersihan menstruasi seperti pembalut dan celana dalam sering tidak terpenuhi. Tingkat kesehatan narapidana yang buruk merupakan suatu konsekuensi logis yang pasti dialami oleh narapidana (UNODC, 2008).

Masih kurangnya kesadaran akan perilaku menstruasi hygiene dan minimnya fasilitas yang tersedia di dalam lapas sehingga perlu mendapatkan tindak lanjut terkait masih rendahnya perilaku personal hygiene.

Informasi, penyuluhan, konseling dan pelayanan klinis perlu ditingkatkan untuk mengatasi masalah kesehatan reproduksi pada narapidana. Peningkatan akses didalam informasi menyeluruh mengenai sistem reproduksi, masalah kesehatan reproduksi pada Napi wanita seharusnya lebih ditingkatkan walaupun mereka seorang narapidana mereka berhak menerima hak-hak reproduksinya.

## **2. Hubungan Pengetahuan mengenai Menstruasi Terhadap Perilaku Menstruasi *Hygiene* Pada Narapidana Wanita di Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta**

Berdasarkan hasil uji bivariat variabel penelitian diketahui bahwa responden dengan pengetahuan mengenai menstruasi yang baik tetapi mempunyai perilaku menstruasi *hygiene* yang merugikan kesehatan (buruk) diketahui sebanyak 18 orang atau sebesar 47,4 %. hal ini dipengaruhi oleh pemahaman yang masih salah sehingga kemampuan untuk dipraktikkan

berada pada kondisi yang tidak benar dan pengalaman orang sekitar dimana perilaku menstruasi *hygiene* yang buruk atau merugikan kesehatan seperti cara membasuh organewanitaan yang salah, jarang mengganti pembalut dan celana dalam dan sebagainya.

Responden yang mempunyai pengetahuan menstruasi yang kurang dan perilaku menstruasi *hygiene* yang merugikan kesehatan (buruk) diketahui sebanyak 10 orang atau sebesar 90.9%. Responden dengan pengetahuan yang kurang dan mempunyai perilaku menstruasai *hygiene* yang merugikan kesehatan (buruk) karena faktor lingkungan yang kurang mendukung. Pengetahuan yang kurang karena putus pendidikan dan kurangnya informasi kesehatan yang ia dapat selama berada di lapas sehingga banyak yang mendapatkan informasi dari orang sekitar.

Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,001 dimana perolehan tersebut lebih kecil dari nilai kepercayaan sebesar 95%  $\alpha$  (0,05) didapatkan  $p$  value = 0,021 <  $\alpha$  (0,05)=5% sehingga  $H_a$  gagal ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan mengenai menstruasi terhadap perilaku menstruasi *hygiene* pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta.

Perolehan hasil uji tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Khotimatul (2015) tentang hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di SMP 1 Bojong Kelas VII dan VII Kab Pekalongan Tahun 2015. Penelitian ini menemukan adanya hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi

dengan perilaku *personal hygiene* pada saat menstruasi dengan  $\rho$  value =  $0,001 < \alpha (0,05)$ .

Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh oleh Novianti (2016) tentang hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri di SMPN Satap Bukit Asri Kabupaten Buton Tahun 2016. Penelitian ini menemukan adanya hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* pada saat menstruasi dengan  $\rho$  value =  $0,030 < \alpha (0,05)$ .

Menjaga kebersihan dan kesehatan vagina sangat penting karena vagina adalah bagian yang sangat peka dan rentan terhadap infeksi sehingga harus dilindungi dan dijaga kebersihannya dan kesehatannya. Penyakit berbahaya bisa masuk ke tubuh wanita melalui vagina, senggama, atau cara lain (Herliana, 2003). Kebiasaan menjaga kebersihan diri pada saat menstruasi merupakan awal dari usaha menjaga kesehatan. Usaha pencegahan juga memerlukan dasar pengetahuan yang baik. Pemberian informasi yang lengkap pada penghuni lapas untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan diri terutama pada area genitalia termasuk risiko bila tidak dijaga (Handayani, 2011 dalam Eliza 2014).

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, baik penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Pengetahuan merupakan konstruksi kognitif seseorang terhadap objek, penglihatan dan lingkungan yang telah diketahui,

dipresepsikan, diyakini sehingga menimbulkan motivasi niat untuk bertindak sehingga pada akhirnya perwujudan niat tersebut menghasilkan sebuah perilaku (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan yang baik dari responden secara langsung membuat perilaku responden baik juga. Teori Green dalam penelitian ini akan digunakan untuk memprediksi bahwa pengetahuan akan mempengaruhi sikap yang kemudian menentukan baik buruknya perilaku seseorang untuk meningkatkan kesehatannya. Menurut Notoatmodjo (2010) perubahan atau adopsi perilaku baru adalah suatu proses yang kompleks dan memerlukan waktu yang relatif lama (Notoatmodjo, 2010 dalam Meidartanti, 2016).

Teori dari hasil penelitian terdahulu mendukung hasil penelitian ini, bahwa pengetahuan yang baik akan memberikan pandangan seseorang untuk berperilaku baik pula. Terhadap perilaku baik (menunjang kesehatan) maupun perilaku buruk (merugikan kesehatan) terhadap menstruasi tidak lepas dari faktor individual yang diperoleh seseorang dari berbagai informasi maupun pengetahuan yang ia dapat melalui pelatihan maupun pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal dimana akan mempeharuhi perilaku seseorang. Hal ini menyatakan bahwa perilaku seseorang tentang menstruasi hygiene ditentukan oleh pengetahuan. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pada Narapidana wanita di Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta sejumlah 68 responden yaitu Hubungan Pengetahuan Narapidana Wanita Mengenai Menstruasi Terhadap Perilaku Menstruasi Hygiene di Lapas IIA Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita Tahun 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat pengetahuan diketahui bahwa responden dengan tingkat pengetahuan mengenai menstruasi yang baik lebih dominan dengan persentase sebesar 55,9 %.
2. Gambaran perilaku menstruasi *hygiene* diketahui bahwa responden yang mempunyai perilaku menstruasi *hygiene* yang merugikan kesehatan lebih dominan diketahui sebanyak 52,9 %.
3. Berdasarkan analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan mengenai menstruasi dengan perilaku menstruasi *hygiene* pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta.

#### **B. Saran**

1. Bagi Kepala Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta, peneliti harapkan lebih meningkatkan upaya dalam menjaga kesehatan narapidana wanita di dalam lingkungan Lapas. Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan

penyediaan fasilitas kebersihan maupun kesehatan yang baik sesuai dengan standar kesehatan pada umumnya. Pemberian penyuluhan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi sangat penting dilakukan dalam Lapas mengingat warga binaan juga berhak untuk mendapatkan pendidikan mengenai kesehatan reproduksinya.

2. Bagi kepala Klinik dan tenaga kesehatan di dalam lingkungan Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta peneliti harapkan untuk melakukan pengecekan kesehatan secara rutin baik perilaku ataupun kebiasaan *personal hygiene* narapidana wanita yang lebih rinci untuk menghindari terjadinya permasalahan kesehatan yang terjadi pada narapidana wanita di dalam lingkungan Lapas Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta.
3. Bagi napi wanita, diharapkan untuk lebih menjaga kebersihan diri dan kesehatan organ reproduksi dengan benar. Kebersihan diri (*personal hygiene*) terutama pada saat menstruasi dapat dimulai dari hal yang paling sederhana seperti penggunaan pakaian dalam dengan bahan yang dapat meresap keringat, sering mengganti pembalut, membiasakan diri untuk mencuci tangan dan perilaku lainnya yang mencerminkan kebersihan diri agar menghindari diri dari permasalahan kesehatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai temuan penelitian ini. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan ketersediaan fasilitas kebersihan, fasilitas kesehatan, ketersediaan waktu untuk membersihkan diri dan aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan *personal hygiene*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andaningtyas, Sumiyati. 2014. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Organ Reproduksi Anak Sekolah Dasar di Kecamatan CICR. 2014. Human, Sanitation Hygiene and Habitat In Prisons. UK
- Depkes RI. 2013. Buletin dan Jendela Data dan Informasi Kesehatan BKKBN. Kementerian Kesehatan republic Indonesia.
- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Surakarta: UNS
- Dinas Kesehatan DIY. 2016. Laporan Kesehatan Reproduksi 2016. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Dinas Kesehatan DIY. 2016. Profil Kesehatan DIY: Data tahun 2015. Yogyakarta: Dinkes DIY
- Emilia, Ovilia. 2010. Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi. Jakarta; Pustaka Cendikia.
- Fitriyah, Imarotul. 2016. Gambaran Perilaku Higiene Menstrual pada remaja putri di Sekolah dasar negeri di wilayah kerja puskesmas pisangan.
- Jen, Lowdermilk. 2010. Buku Ajar Keperawatan. Jakarta: EGC
- Jones, Derek Llewellyn. 2010. Dasar-dasar Obstetry dan Gynekologi. Jakarta: Hipokrates
- Kartikowati, Sri. 2014. Pemenuhan Hak Kesehatan Reproduksi Napi Perempuan di Lembaga Perasyarakatan (LAPAS) Provinsi Riau. Universitas Riau
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khotimatul Khasanah dkk 2015. Hubungan Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi: Study pada siswi SMP 1 Bojong Kelas VII dan VII di Kabupaten Pekalongan. Pekalongan
- Kurniawan, Bayu. 2013. Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jurnal Kedokteran Brawijaya, 27(4).
- Manuaba, 2005, Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita, Jakarta

- Manuaba, Ida Ayu. 2009. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC.
- Mardalena, Ria Mistika. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Kebersihan Organ Genetalia Eksternal Sebagai Upaya Pencegahan Keputihan pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Sumatra Utara
- Maulana, Heri. 2013. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Medforth, J., dkk. 2011. Kebidanan Oxford: dari Bidan untuk Bidan. Jakarta: EGC.
- Notoadmodjo, S, 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta,
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviati, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan tindakan dengan Personal Hygiene Menstrual pada Remaja Putri di SMP Bukit Asri Kabupaten Buton.
- Permatasari, Nurun Hikmah 2014. Hubungan Pengetahuan Remaja Puteri Kelas X Tentang Menstrusi dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi di SMKN 02 Bangkalan. Surabaya
- Pitoyo, Joko. 2010. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pribakti. (2012). Tips dan Trik Merawat Organ Intim. Jakarta: Sagung Seto
- Profil Kesehatan Bantul. 2014. dalam <http://www.dinkes.bantulkab.go.id> diakses pada tanggal 14 Mei 2016.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2013. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: Kementerian RI
- Pusat Data dan Informasi Kesehatan. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja 2013. Jakarta: PUSDATIN

- Rasjidi, Imam. 2010. Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita. Jakarta: Sagung Seto
- Rasjidi, Imam. 2010. Epidemiologi Kanker Pada Wanita. Jakarta: Sagung Seto
- Ratna, Dewi. Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Perilaku Kesehatan Remaja Puteri Tentang Menstruasi di SMPN 1 Trenggalek
- Reeder. Martin. 2013. Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi, dan Keluarga. Jakarta: EGC
- Rokhmawati, 2007, Kebersihan Personal Hygiene, [www.solusisehat.com](http://www.solusisehat.com) diakses 14/8/2016
- Rukmana, Heningtias Gahas. 2014. Hak-Hak Narapidana Wanita Di Lembaga Perasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta. UIN Yogyakarta
- Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistina, Dewi Ratna 2009. Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Perilaku Kesehatan Remaja Puteri tentang Menstruasi di SMPN 1 Trenggalek. Surakarta
- Tukiran. 2010. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- UN Women. 2014. Menstrual Hygiene Management: Behaviour And Practices In Kyeo-ossi and Bamoungoum, Cameroon. USA: WSSCC
- UN Women. 2015. Menstrual Hygiene Management: Behaviour And Practices In The Kedougou Region, Senegal. USA: WSSCC
- Undang-Undang No.39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1995 Tentang Perasyarakatan
- Varney, 2002, Varney's Midwifery ed 3r, Jones and Bartlett d New York.
- Vera. 2014. Overlooked: Woman and Jails In Era Of Reform.
- Veronika. 2014. Tingkat Pengetahuan tentang Menarche Pada Siswi Kelas VII di SMP Negeri 5 Depok Yogyakarta tahun 2014. Yogyakarta
- Vidi, Vovita. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks dengan Perilaku Ibu dalam Melakukan Tes Pap Smear di Kelurahan Tugu Utara Pada Tahun 2013. Yogyakarta: UIN

- Wawan, Dewi. 2011. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wiknjosastro, 2002, Ilmu Kebidanan, Jakarta: Edisi Ketiga, Cetakan Kelima, Yayasan Bina Pustaka Sawono Prawirohardjo Ilmu Kebidanan
- Winknjosastro, Hanifa. 2011. Ilmu Kandungan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirodihardjo
- World Health Organization (WHO), 2003, Profil kesehatan reproduksi Indonesia, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Yanti. 2012. Buku Ajaran Kesehatan Reproduksi (Bagi Mahasiwa DIII Kebidanan). Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Yanti. 2012. Buku Ajaran Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**RENCANA ANGGARAN PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Volume</b>	<b>Satuan</b>	<b>Unit Cost</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Pengumpulan data				
	a. Bolpoin ntuk responden	90	buah	1.000	90.000
	b. Souvenir	1 dust besar pembalut wanita	900 buah		78.000
2.	Bahan dan peralatan penelitian				
	a. Biaya internet	5	bulan	20.000	100.000
	b. Pulsa telepon	3	bulan	5.000	15.000
3.	Konsumsi Tim	4	paket	10.000	40.000
4.	ATK dan penggandaan				
	a. Kertas A4	3	rim	35.000	105.000
	b. Foto copy dan jilid	3	paket	90.000	270.000
	c. Tinta Printer	1	paket	60.000	60.000
<b>JUMLAH</b>					<b>1.028.000</b>

Lampiran 2

**JADWAL PENELITIAN**

NO	KEGIATAN	WAKTU																											
		Januari 2016				Februari 2016				Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017				Juli 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■	■																			
2	Seminar Proposal Skripsi									■																			
3	Revisi Proposal Skripsi										■					■													
4	Perijinan Penelitian															■													
5	Persiapan Penelitian																■	■											
6	Pelaksanaan Penelitian																	■	■	■	■								
7	Pengolahan Data																				■								
8	Laporan Skripsi																					■	■	■	■				
9	Sidang Skripsi																								■				
10	Revisi Laporan Skripsi																									■	■		

Lampiran 3

### **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN UNTUK MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya bahwa keuntungan bagi saya dalam mengikuti penelitian ini adalah mendapatkan informasi mengenai menstruasi dan perilaku menstruasi hygiene. Penelitian ini tidak akan membahayakan saya atau pun pihak peneliti. Pihak peneliti menjamin kerahasiaan atas identitas responden, identitas tidak akan di publikasikan dan akan dijaga kerahasiaannya. Jawaban atas kuesioner semata-mata hanya untuk penelitian dan ilmu pengetahuan tanpa adanya maksud lain.

Maka dengan ini saya menyatakan BERSEDIA menjadi responden dan bersedia memberikan jawaban untuk seluruh item pertanyaan dalam kuesioner maupun wawancara oleh peneliti. Dengan kesungguhan hati dan demi perkembangan ilmu pengetahuan pada penelitian :

Nama : SISCA DEWI FEBRIANTI

Nama Institusi : Mahasiwi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Judul Penelitian :“Hubungan Pengetahuan Narapidana Wanita Mengenai Menstruasi terhadap Perilaku Menstruasi di LAPAS IIA Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita”

Demikianlah surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta,      Maret 2017

Peneliti

Responden

(SISCA DEWI FEBRIANTI)

(

)

Lampiran 4

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN  
(PSP)**

Responden yang terhormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SISCA DEWI FEBRIANTI

NIM : P07124213932

Alamat : JOWAH V, SIDOAGUNG GODEAN, SLEMAN,  
YOGYAKARTA.

Adalah mahasiwi Jurusan D.IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Narapidana Wanita Mengenai Menstruasi terhadap Perilaku Menstruasi di LAPAS IIA Wirogunan Yogyakarta Blok Wanita”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi ketentuan penyusunan tugas akhir kuliah atau SKRIPSI sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Diploma IV kesehatan Jurusan Kebidanan.

**A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian**

Koresponden bebas memilih ketersediaan dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan. Bila koresponden bersedia untuk ikut dalam penelitian namun ingin mengundurkan diri atau berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda ataupun paksaan apapun.

**B. Prosedur Penelitian**

Apabila koresponden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, dan akan diminta menandatangani lembar persetujuan ini rangkap dua. Satu untuk anda simpan dan satu untuk peneliti. Prosedur selanjutnya adalah:

1. Koresponden akan dikumpulkan di ruangan yang telah ditentukan
2. Dibagikan lembar kuesioner untuk diisi
3. Mendapatkan penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner
4. Mengerjakan kuesioner dengan jangka waktu yang telah ditentukan.
5. Koresponden mendapatkan penyuluhan mengenai Menstrual Hygiene

**C. Kewajiban Subyek Penelitian**

Sebagai subyek peneliti, Anda berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis diatas. Bila ada yang belum jelas, Anda dapat bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

#### **D. Risiko dan Efek**

Penelitian ini tidak berisiko secara fisik, peneliti hanya memohon ketersediaan untuk menyisihkan waktu untuk melakukan pengisian kuesioner dan penyuluhan.

#### **E. Manfaat**

Keuntungan yang Anda dapatkan adalah Koresponden mendapatkan ilmu mengenai menstruasi, menstruasi hygiene dan mengetahui bagaimana cara menstrual hygiene yang baik dan benar.

#### **F. Kerahasiaan**

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas koresponden akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti, tim teknis, dan dosen pembimbing penelitian ini. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas subyek penelitian.

#### **G. Pembiayaan**

Semua biaya yang terkait dalam penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti.

#### **H. Informasi Tambahan**

Koresponden akan diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini

Yogyakarta, Maret 2017

Saksi

Responden

(  
)

)

(

Peneliti

(SISCA DEWI FEBRIANTI)

Lampiran 5

**DATA RESPONDEN**  
**KUESIONER SETELAH UJI VALIDITAS DAN RELIBILITAS**

**Petunjuk Pengisian Data**

1. Bacalah petunjuk pengisian dengan seksama
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kategori yang sesuai

No Responden : (diisi peneliti)

Nama Responden :

Tanggal Lahir Responden :

Pendidikan Terakhir :

Pengalaman Menstruasi :  Sudah Menstruasi  
 Belum Menstruasi

Usia Pertama Kali : tahun (diisi sendiri)

Menstruasi

Sumber Informasi yang :  Keluarga (Orang Tua, saudara)

Diterima pertama kali  Guru

Saat menstruasi  Petugas Kesehatan

Petugas LAPAS

Lainnya (diisi sendiri )

Pernah mendapatkan :  IYA,

Jika iya, berapa kali mendapatkan penyuluhan?

penyuluhan mengenai masalah  TIDAK

kesehatan reproduksi, terutama

mengenai seputaran menstruasi

Lampiran 6

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGETAHUAN MENGENAI MENSTRUASI**

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dengan teliti.
2. Berilah tanda silang (x) pada kolom B jika pernyataan Anda anggap benar dan pada kolom S jika pernyataan Anda anggap salah.
3. Mohon jawab pernyataan sesuai dengan pengetahuan anda.

No.	Pernyataan		
1.	Menstruasi adalah Pengeluaran darah secara berulang-ulang setiap bulan dari vagina	B	S
2.	Usia haid pertama kali yang normal terjadi pada remaja saat Menstruasi adalah 16-20 tahun.	B	S
3.	Siklus menstruasi adalah lama atau jaraknya waktu mulainya menstruasi sampai dengan menstruasi berikutnya	B	S
4.	Normalnya siklus menstruasi adalah 28 hari..	B	S
5.	Lama Menstruasi dikatakan normal adalah 1-7 hari..	B	S
6.	Secara fisik, gangguan yang sering terjadi menjelang datang bulan adalah sakit punggung, payudara nyeri, dan timbul jerawat.	B	S
7.	Yang menyebabkan kebanyakan remaja puteri sering mengalami keram sewaktu menstruasi adalah terlalu banyak makan	B	S
8.	Gejala yang dirasakan pada saat sebelum atau saat menstruasi yang mengakibatkan malas bergerak, mudah emosi,nafsu makan meningkat disebut dengan Dismenorea	B	S
9.	Nyeri yang terdapat menjelang atau selama haid disebut Nyeri haid.	B	S
10.	Nyeri haid cenderung terjadi lebih sering dan lebih hebat pada wanita yang mengalami stress berat dan kekhawatiran.	B	S
11.	Penyakit yang dapat diakibatkan apabila seseorang tidak higiene menstruasi adalah kanker Mulut Rahim	B	S
12.	Jarang mengganti Celana dalam menyebabkan terjadinya keputihan.	B	S
13.	Mencuci vagina setiap hari dengan membasuh dari arah	B	S

	depan (vagina) ke belakang (anus) secara hati-hati menggunakan air bersih setiap setelah buang air kecil atau besar dan saat mandi		
14.	Saat menstruasi dianjurkan mengganti pembalut secara teratur 4-5 kali sehari atau setelah buang air kecil dan mandi untuk menghindari pertumbuhan jamur dan bakteri.	B	S
15.	Terapi untuk meredakan nyeri saat haid adalah dengan meminum minuman hangat atau memberi menyeka air hangat pada bagian perut.	B	S

Lampiran 7

**KUESIONER PENELITIAN**  
**KUESIONER PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE**

**Petunjuk Pengisian Data**

1. Bacalah petunjuk pengisian dengan seksama
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kategori yang sesuai

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mandi 2 kali sehari saat menstruasi				
2.	Saya mencuci rambut (keramas) 3 kali dalam seminggu saat menstruasi				
3.	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah memakai pembalut				
4.	Saya membersihkan alat kelamin atau kemaluan dengan air dari arah depan ke belakang				
5.	Saya membersihkan alat kelamin atau kemaluan dengan tisu saja tanpa di basuh dengan air				
6.	Saya mengganti pembalut 3-4 kali sehari				
7.	Saya segera mengganti celana dalam yang terkena darah saat menstruasi				
8.	Saya memakai celana dalam yang menyerap keringat				
9.	Saya memakai celana dalam yang tidak menyerap keringat				
10.	Saat menstruasi, anda mencuci vagina menggunakan sabun atau cairan yang mengandung pengharum dan mengandung bahan kimia?				
11.	Apakah anda sering bertukar pakaian dalam dengan teman				

	atau saudara?				
--	---------------	--	--	--	--

## Lampiran 8

### Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan

1. B
2. S
3. S
4. S
5. B
6. B
7. B
8. B
9. S
10. S
11. B
12. B
13. B
14. S
15. B
16. S
17. S
18. B
19. S
20. B
21. B
22. S

ampiran 5

**DATA RESPONDEN**  
**KUESIONER SEBELUM UJI VALIDITAS DAN RELIBILITAS**

**Petunjuk Pengisian Data**

3. Bacalah petunjuk pengisian dengan seksama
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kategori yang sesuai

No Responden : (diisi peneliti)

Nama Responden :

Tanggal Lahir Responden :

Pendidikan Terakhir :

Pengalaman Menstruasi :  Sudah Menstruasi

Belum Menstruasi

Usia Pertama Kali : tahun (diisi sendiri)

Menstruasi

Sumber Informasi yang :  Keluarga (Orang Tua, saudara)

Diterima pertama kali  Guru

Saat menstruasi  Petugas Kesehatan

Petugas LAPAS

Lainnya (diisi sendiri )

Pernah mendapatkan :  IYA,

Jika iya, berapa kali mendapat penyuluhan?

penyuluhan mengenai masalah  TIDAK

kesehatan reproduksi, terutama

mengenai seputaran menstruasi

Lampiran 6

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGETAHUAN MENGENAI MENSTRUASI**

Petunjuk Pengisian :

4. Bacalah pernyataan dengan teliti.
5. Berilah tanda silang (x) pada kolom B jika pernyataan Anda anggap benar dan pada kolom S jika pernyataan Anda anggap salah.
6. Mohon jawab pernyataan sesuai dengan pengetahuan anda.

No.	Pernyataan		
1.	Menstruasi adalah Pengeluaran darah secara berulang-ulang setiap bulan dari vagina	B	S
2.	Usia haid pertama kali yang normal terjadi pada remaja saat Menstruasi adalah 16-20 tahun.	B	S
3.	Siklus menstruasi adalah lama atau jaraknya waktu mulainya menstruasi sampai dengan menstruasi berikutnya	B	S
4.	Normalnya siklus menstruasi adalah 28 hari..	B	S
5.	Lama Menstruasi dikatakan normal adalah 1-7 hari..	B	S
6.	Secara fisik, gangguan yang sering terjadi menjelang datang bulan adalah sakit punggung, payudara nyeri, dan timbul jerawat.	B	S
7.	Yang menyebabkan kebanyakan remaja puteri sering mengalami keram sewaktu menstruasi adalah terlalu banyak makan	B	S
8.	Gejala yang dirasakan pada saat sebelum atau saat menstruasi yang mengakibatkan malas bergerak, mudah emosi,nafsu makan meningkat disebut dengan Dismenorea	B	S
9.	Nyeri yang terdapat menjelang atau selama haid disebut Nyeri haid.	B	S
10.	Nyeri haid cenderung terjadi lebih sering dan lebih hebat pada wanita yang mengalami stress berat dan kekhawatiran.	B	S
11.	Penyakit yang dapat diakibatkan apabila seseorang	B	S

	tidak higiene menstruasi adalah kanker Mulut Rahim		
12.	Jarang mengganti Celana dalam menyebabkan terjadinya keputihan.	B	S
13.	Mencuci vagina setiap hari dengan membasuh dari arah depan (vagina) ke belakang (anus) secara hati-hati menggunakan air bersih setiap setelah buang air kecil atau besar dan saat mandi	B	S
14.	Saat menstruasi dianjurkan mengganti pembalut secara teratur 4-5 kali sehari atau setelah buang air kecil dan mandi untuk menghindari pertumbuhan jamur dan bakteri.	B	S
15.	Terapi untuk meredakan nyeri saat haid adalah dengan meminum minuman hangat atau memberi menyeka air hangat pada bagian perut.	B	S

Lampiran 7

**KUESIONER PENELITIAN**  
**KUESIONER PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE**

**Petunjuk Pengisian Data**

3. Bacalah petunjuk pengisian dengan seksama
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kategori yang sesuai

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mandi 2 kali sehari saat menstruasi				
2.	Saya mencuci rambut (keramas) 3 kali dalam seminggu saat menstruasi				
3.	Saya mencuci tangan sebelum dan sesudah memakai pembalut				
4.	Saya membersihkan alat kelamin atau kemaluan dengan air dari arah depan ke belakang				
5.	Saya membersihkan alat kelamin atau kemaluan dengan tisu saja tanpa di basuh dengan air				
6.	Saya mengganti pembalut 3-4 kali sehari				
7.	Saya segera mengganti celana dalam yang terkena darah saat menstruasi				
8.	Saya memakai celana dalam yang menyerap keringat				
9.	Saya memakai celana dalam yang tidak menyerap keringat				
10.	Saat menstruasi, anda mencuci vagina menggunakan sabun atau cairan yang mengandung pengharum dan mengandung bahan kimia?				

11.	Apakah anda sering bertukar pakaian dalam dengan teman atau saudara?				
-----	--	--	--	--	--

**MASTER TABEL KARAKTERISTIK RESPONDEN**

No Responden	Nama	Umur		Tingkat Pendidikan		Menarache		Sumber Informasi		Frekuensi	
1	N	42 tahun	2	SMP	2	16 tahun	3	keluarga	1	0 x	1
2	DA	41 tahun	2	SMA	2	9 tahun	1	keluarga	1	0 x	1
3	NU	28 tahun	1	SMA	2	18 tahun	3	keluarga	1	0 x	1
4	TH	36 tahun	2	SMA	2	17 tahun	3	keluarga	1	0 x	1
5	HB	27 tahun	1	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
6	SH	34 Tahun	2	SMA	2	13 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
7	V	35 Tahun	2	D1	3	13 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
8	LN	34 tahun	2	SMA	2	12 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
9	WU	50 tahun	2	SMP	2	17 tahun	3	keluarga	1	0 x	1
10	MJ	32 tahun	2	S1	3	13 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
11	WR	20 tahun	1	SMP	2	13 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
12	EYS	39 tahun	2	S1	3	12 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
13	EH	43 tahun	2	S1	3	14 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
14	SM	45 tahun	2	SD	1	12 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
15	SB	24 tahun	1	SMP	2	15 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
16	CW	19 tahun	1	SMP	2	16 tahun	3	petugas lapas	4	0 x	1

17	SW	48 tahun	2	SMA	2	12 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
18	S	33 tahun	2	SMP	2	12 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
19	N	40 tahun	2	D3	3	12 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
20	EP	53 tahun	3	SD	1	14 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
21	YP	39 tahun	2	SMP	2	14 tahun	2	keluarga	1	2 x	2
22	BN	42 tahun	2	S1	3	13 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
23	MA	24 tahun	1	SMA	2	10 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
24	UD	37 tahun	2	SMP	2	16 tahun	3	keluarga	1	0 x	1
25	IN	18 tahun	1	SMP	2	15 tahun	2	petugas lapas	4	0 x	1
26	NM	22 tahun	1	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
27	ES	28 tahun	1	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	2 x	2
28	SK	63 tahun	3	SD	1	14 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
29	NS	23 tahun	1	SMA	2	15 tahun	2	keluarga	1	2 x	2
30	R	32 tahun	2	SMA	2	15 tahun	2	keluarga	1	5 x	3

MASTER TABEL UJI VALIDITAS TINGKAT PENGETAHUAN

No Responden	Tingkat Pengetahuan																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	16
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	19
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	18
4	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	16
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
6	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	10
7	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	8
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	20
9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	16
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	17
12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	16
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	19
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19
16	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	11
17	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	16
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	18
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	18
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	19

21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	18
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
23	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19
26	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	6
27	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	16
28	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	17	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19
30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	16
30	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	15

MASTER TABEL UJI VALIDITAS PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE

No Responden	Perilaku Menstruasi Hygiene														Total Skor
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	
1	1	2	2	2	4	2	2	1	2	4	2	4	4	4	36
2	1	2	2	2	4	2	1	1	2	4	2	4	4	4	35
3	1	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	38
4	1	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	4	4	4	33
5	1	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	4	4	33
6	0	2	3	2	4	2	2	1	2	3	2	3	4	4	34
7	0	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	3	4	4	33
8	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	1	4	4	25
9	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	29
10	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	3	4	4	27
11	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	3	4	28
12	1	1	1	1	4	1	1	2	1	4	1	4	3	4	29
13	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	2	4	4	4	30
14	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	26
15	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	29
16	0	2	2	2	4	2	1	1	2	4	1	2	4	4	31
17	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	29
18	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	4	4	23
19	1	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	3	3	4	28
20	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	26

21	1	1	1	1	4	1	1	2	1	4	1	1	2	4	25
22	1	1	1	1	4	1	3	1	1	4	1	4	4	3	30
23	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	3	25
24	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	2	4	4	26
25	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	26
26	0	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	3	4	4	26
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	18
28	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	4	3	3	26
29	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	2	24
30	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	3	4	3	3	29
30	1	3	1	2	4	2	1	1	1	41	3	4	4	3	71

## UJI VALIDITAS KUESIONER PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.737**	.538**	.737**	.011	.737**	.217	-.203	.737**	.060	.252	.073	.263	.232	.545**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.952	.000	.249	.282	.000	.751	.179	.703	.160	.218	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.737**	1	.888**	1.000**	.044	1.000**	.477**	.111	1.000**	.100	.433*	.198	.287	.253	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.819	.000	.008	.560	.000	.600	.017	.294	.123	.177	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.538**	.888**	1	.888**	.090	.888**	.459*	.046	.888**	.086	.369*	.179	.207	.261	.777**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.637	.000	.011	.811	.000	.650	.045	.343	.272	.164	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.737**	1.000**	.888**	1	.044	1.000**	.477**	.111	1.000**	.100	.433*	.198	.287	.253	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.819	.000	.008	.560	.000	.600	.017	.294	.123	.177	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.011	.044	.090	.044	1	.044	.205	.053	.044	.363*	-.086	.133	.483**	-.081	.370*
	Sig. (2-tailed)	.952	.819	.637	.819		.819	.278	.780	.819	.048	.650	.482	.007	.670	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.737**	1.000**	.888**	1.000**	.044	1	.477**	.111	1.000**	.100	.433*	.198	.287	.253	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.819		.008	.560	.000	.600	.017	.294	.123	.177	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.217	.477**	.459*	.477**	.205	.477**	1	.124	.477**	.052	.215	.221	.224	-.085	.552**



skor_total	Pearson Correlation	.545**	.846**	.777**	.846**	.370*	.846**	.552**	.224	.846**	.392*	.354	.558**	.467**	.237	1
	Sig. (2- tailed)	.002	.000	.000	.000	.044	.000	.002	.235	.000	.032	.055	.001	.009	.206	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## TABEL DITRIBUSI FREKUENSI

### Statistics

		Pendidikan	Umur	Menarche	Sumber Informasi	Frekuensi Penyuluhan
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0

### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pendidikan Dasar	3	10.0	10.0	10.0
	Pendidikan Menengah	21	70.0	70.0	80.0
	Pendidikan Tinggi	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-30 tahun	10	33.3	33.3	33.3
	31-50 tahun	18	60.0	60.0	93.3
	>50 tahun	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### Menarche

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 12 tahun	2	6.7	6.7	6.7
	12-15 tahun	22	73.3	73.3	80.0
	>15 tahun	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

UJI RELIBILITAS PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total		30	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	14

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	27.70	19.045	.306	.753
item_2	27.70	17.183	.821	.717
item_3	27.63	16.930	.715	.718
item_4	27.70	17.183	.821	.717
item_5	25.27	18.685	.209	.763
item_6	27.70	17.183	.821	.717
item_7	27.73	18.202	.463	.741
item_8	27.80	19.821	.101	.766
item_9	27.70	17.183	.821	.717
item_10	25.50	17.983	.184	.778
item_11	27.53	18.809	.229	.760
item_12	26.13	15.568	.316	.781
item_13	25.30	18.010	.320	.752
item_14	25.17	19.592	.145	.764

**UJI RELIBILITAS PENGETAHUAN MENSTRUASI**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	96.8
	Excluded <sup>a</sup>	1	3.2
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	22

## UJI RELIBILITAS PENGETAHUAN MENSTRUASI

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	15.77	10.047	.883	.714
Item_2	15.87	11.568	.119	.764
Item_3	15.73	12.478	-.218	.777
Item_4	16.07	10.823	.309	.751
Item_5	15.77	10.047	.883	.714
Item_6	16.03	10.516	.414	.742
Item_7	15.73	11.168	.413	.745
Item_8	15.67	11.402	.541	.746
Item_9	15.73	11.030	.483	.741
Item_10	15.77	10.047	.883	.714
Item_11	15.67	11.402	.541	.746
Item_12	15.90	10.921	.329	.749
Item_13	15.80	10.372	.650	.727
item_14	15.93	11.513	.118	.766
item_15	15.77	10.047	.883	.714
item_16	16.40	12.938	-.330	.794
item_17	16.20	11.683	.048	.773
item_18	15.77	10.806	.518	.738
item_19	16.17	11.730	.033	.775
item_20	15.73	10.892	.555	.738
item_21	15.73	11.237	.378	.747
item_22	16.10	12.714	-.240	.796

Hasil Uji Validitas Pegetahuan Menstruasi

No Item	$r_{xy}$	$R_{\text{tabel}} 5\% (N=30)$	Keterangan
1.	0,904	0,361	Valid
2.	0,240	0,361	Tidak Valid
3.	0,113	0,361	Tidak Valid
4.	0,437	0,361	Valid
5.	0,904	0,361	Valid
6.	0,529	0,361	Valid
7.	0,484	0,361	Valid
8.	0,577	0,361	Valid
9.	0,549	0,361	Valid
10.	0,904	0,361	Valid
11.	0,577	0,361	Valid
12.	0,442	0,361	Valid
13.	0,710	0,361	Valid
14.	0,249	0,361	Tidak Valid
15.	0,904	0,361	Valid
16.	0,217	0,361	Tidak Valid
17.	0,192	0,361	Tidak Valid
18.	0,589	0,361	Valid
19.	0,178	0,361	Tidak Valid
20.	0,614	0,361	Valid
21.	0,452	0,361	Valid
22.	0,115	0,361	Tidak Valid

### Hasil Uji Validitas Pegetahuan Menstruasi

No Item	$r_{xy}$	$R_{\text{tabel}} 5\% (N=30)$	Keterangan
1.	0,545	0,361	Valid
2.	0,846	0,361	Valid
3.	0,777	0,361	Valid
4.	0,846	0,361	Valid
5.	0,370	0,361	Valid
6.	0,846	0,361	Valid
7.	0,552	0,361	Valid
8.	0,224	0,361	Tidak Valid
9.	0,846	0,361	Valid
10.	0,392	0,361	Valid
11.	0,354	0,361	Tidak Valid
12.	0,558	0,361	Valid
13.	0,467	0,361	Valid
14.	0,237	0,361	Tidak Valid

### Hasil uji Realibilitas dua Variabel

Variabel	$r_{xy}$	$R_{\text{tabel}} 5\% (N=30)$	Keterangan
X	0,759	0,7	Reliabel
Y	0,760	0,7	Reliabel

**TABEL KARAKTERISTIK PENELITIAN**

No Responden	Nama	Umur		Tingkat Pendidikan		Menarache		Sumber Informasi		Frekuensi Penyuluhan	
1	A	34 tahun	2	SMP	2	13 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
2	S	33 tahun	2	SMA	2	13 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
3	JR	33 tahun	2	SMA	2	12 tahun	1	keluarga	1	0 x	1
4	KT	18 tahun	1	SMP	2	15 tahun	2	lapas	4	1 x	2
5	M	37 tahun	2	SMA	2	12 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
6	PI	37 tahun	2	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
7	VO	28 tahun	2	D1	3	12 tahun	1	keluarga	1	0 x	1
8	LK	37 tahun	2	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
9	D	30 tahun	2	SMP	2	12 tahun	1	keluarga	1	0 x	1
10	SW	50 tahun	3	S1	3	12 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
11	N	33 tahun	2	SMP	2	13 tahun	1	keluarga	1	1 x	2

12	TCN	47 tahun	3	S1	3	12 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
13	AS	33 tahun	2	S1	3	15 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
14	TS	50 tahun	3	SD	1	15 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
15	KT	18 tahun	1	SMP	2	12 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
16	NK	29 tahun	2	SMP	2	15 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
17	IB	20 tahun	1	SMA	2	16 tahun	3	keluarga	1	0 x	1
18	WSR	44 tahun	3	SMP	2	12 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
19	S	50 tahun	3	D3	3	15 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
20	N	44 tahun	3	SD	1	10 tahun	1	Guru	2	1 x	2
21	IR	38 tahun	2	SMA	2	12 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
22	AA	20 tahun	1	SMP	2	12 tahun	1	Guru	2	1 x	2
23	I	30 tahun	2	SMP	2	13 tahun	1	Guru	2	0 X	1
24	S	50 tahun	3	SD	1	14 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
25	LD	20 tahun	1	SMA	2	11 tahun	1	keluarga	1	0 x	1

26	VA	25 tahun	1	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
27	I	23 tahun	1	SMA	2	18 tahun	3	keluarga	1	0 x	1
28	NN	50 tahun	3	SMP	2	12 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
29	RO	27 tahun	2	SMA	2	16 tahun	3	keluarga	1	1 x	2
30	N	30 tahun	2	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
31	PWD	19 tahun	1	SMP	2	13 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
32	EM	23 tahun	1	SMA	2	12 tahun	1	keluarga	1	0 X	1
33	NTH	20 tahun	1	SMA	2	13 tahun	1	keluarga	1	0 x	1
34	YP	21 tahun	1	D3	3	12 tahun	1	Guru	2	1 x	2
35	F	37 tahun	2	S1	3	12 tahun	1	Guru	2	1 x	2
36	RS	28 tahun	2	SMA	2	14 tahun	2	Guru	2	1 X	2
37	RW	23 tahun	1	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	1 X	2
38	S	48 tahun	3	S1	3	13 tahun	1	Guru	2	1 x	2
39	E	49 tahun	3	S2	3	14 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
40	R	40 tahun	3	SMA	2	13 tahun	1	keluarga	1	0 x	1
41	Y	44 tahun	3	SMA	2	13 tahun	1	keluarga	1	1 X	2
42	S	50 tahun	3	SD	1	14 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
43	J	40 tahun	3	SD	1	15 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
44	C	47 tahun	3	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
45	DS	23 tahun	1	SMA	2	11 tahun	1	keluarga	1	1 X	2
46	DM	40 tahun	2	SMA	2	15 tahun	2	keluarga	1	0 X	1
47	S	48 tahun	2	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	0 x	1

48	EM	46 tahun	2	SMA	2	13 tahun	1	Guru	2	1 x	2
49	YS	32 tahun	2	SMP	2	13 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
50	SS	41 tahun	3	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	0 X	1
51	S	23 tahun	1	SMA	2	13 tahun	1	nakes	3	1 x	2
52	RA	27 tahun	2	SMA	2	12 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
53	ER	37 tahun	2	S1	3	11 tahun	1	Guru	2	1 X	2
54	L	42 tahun	3	S1	3	13 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
55	I	45 tahun	3	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
56	RW	31 Tahun	2	SMA	2	12 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
57	U	50 tahun	3	S1	3	13 tahun	1	nakes	3	1 x	2
58	I	27 tahun	2	D1	3	12 tahun	1	keluarga	1	0 X	1
59	PS	28 tahun	2	SMA	2	12 tahun	1	LAINNYA	5	1 X	2
60	W	47 tahun	3	D1	3	12 tahun	1	keluarga	1	2 x	2
61	E	36 tahun	2	SMA	2	11 tahun	1	keluarga	1	4 x	3
62	SS	40 tahun	2	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	0 x	1
63	S	50 tahun	3	SMA	2	14 tahun	2	keluarga	1	1 x	2
64	RN	49 tahun	3	SMA	2	11 tahun	1	keluarga	1	1 X	2
65	R	17 tahun	1	SMP	2	15 tahun	2	lapas	4	1 x	2
66	ER	27 tahun	2	SMA	2	11 tahun	1	Guru	2	1 X	2
67	R	50 tahun	3	S1	3	13 tahun	1	keluarga	1	1 x	2
68	SR	28 tahun	2	SMP	2	16 tahun	3	keluarga	1	1 X	2

## HASIL PENELITIAN TINGKAT PENGETAHUAN

No Responden	Tingkat Pengetahuan															Total Skor	Prosentase		Keterangan
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15		%	Kode	
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86%	1	baik
2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80%	1	baik
3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80%	1	baik
4	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	49%	3	kurang
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100%	1	baik
6	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	33%	1	baik
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	1	baik
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11	73%	2	cukup
9	1	0	1	0	1	1	1	0	2	1	0	0	1	0	0	9	60%	1	baik
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	1	baik
11	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	7	46%	3	kurang
12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	80%	1	baik
13	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73%	2	cukup
14	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	6	40%	3	kurang
15	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80%	1	baik
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86%	1	baik
17	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	8	53%	1	baik
18	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80%	1	baik
19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86%	1	baik

20	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	6	40%	3	kurang
21	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73%	2	cukup
22	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	73%	2	cukup
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	1	baik
24	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	53%	2	cukup
25	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	60%	2	cukup
26	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	73%	2	baik
27	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	7	46%	3	kurang
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	1	baik
29	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10	66%	2	cukup
30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	1	baik
30	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	7	46%	3	kurang
31	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86%	1	baik
32	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9	60%	1	baik
33	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80%	1	baik
34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	1	baik
35	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	9	60%	2	cukup
36	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73%	2	cukup
37	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	86%	1	baik
38	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86%	1	baik
39	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80%	1	baik
40	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11	73%	2	cukup
41	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	1	baik
42	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	6	40%	3	kurang

43	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	7	46%	3	kurang
44	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	66%	1	baik
45	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	1	baik
46	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	66%	2	cukup
47	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	73%	1	baik
48	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80%	1	baik
49	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	40%	3	kurang
50	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73%	2	cukup
51	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86%	1	baik
52	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	46%	3	kurang
53	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	8	53%	2	cukup
54	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	1	baik
55	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86%	1	baik
56	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10	66%	2	cukup
57	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	10	66%	2	cukup
58	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80%	1	baik
59	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	1	baik
61	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	8	53%	1	baik
62	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	7	46%	1	baik
63	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	73%	2	cukup
64	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93%	3	kurang
65	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10	66%	1	baik
66	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	60%	2	cukup
67	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	80%	1	baik

68	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86%	2	cukup
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	-----	---	-------

**MASTER TABEL PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE**

No Responden	Perilaku Menstruasi Hygiene											Total Skor	Skor Kode	Kode	Keterangan
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11				
1	2	2	1	2	1	3	3	1	2	1	3	21	47%	2	Merugikan
2	4	4	4	4	1	4	4	3	3	1	4	36	81%	1	Menunjang
3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	38	86%	1	Menunjang
4	4	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	20	45%	2	Merugikan
5	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	18	40%	2	Merugikan
6	2	2	1	1	1	2	4	2	1	1	2	19	43%	2	Merugikan
7	4	3	4	4	1	1	4	4	4	1	1	31	70%	1	Menunjang
8	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	19	43%	2	Merugikan
9	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	19	43%	2	Merugikan
10	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	37	84%	1	Menunjang
11	3	1	1	2	1	3	2	2	1	1	2	19	43%	2	Merugikan
12	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	19	43%	2	Merugikan
13	2	2	1	2	4	2	2	1	2	3	3	24	54%	2	Merugikan
14	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	19	43%	2	Merugikan
15	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	38	86%	1	Menunjang

16	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	22	50%	2	Menunjang
17	2	2	2	2	4	1	1	2	1	1	1	19	43%	1	Menunjang
18	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	19	43%	2	Merugikan
19	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	38	86%	1	Menunjang
20	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	19	43%	2	Merugikan
21	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	35	79%	1	Menunjang
22	2	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	19	43%	2	Merugikan
23	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	19	43%	2	Merugikan
24	4	4	2	4	4	3	2	4	2	1	3	33	75%	1	Menunjang
25	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	4	21	47%	2	Merugikan
26	4	3	4	4	4	3	4	4	1	1	3	35	79%	1	Menunjang
27	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	19	43%	2	Merugikan
28	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	37	84%	1	Menunjang
29	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	19	43%	2	Merugikan
30	3	2	2	1	4	3	3	2	1	1	4	26	59%	1	Menunjang
30	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	39	88%	1	Menunjang
31	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	18	40%	2	Merugikan
32	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	18	40%	2	Merugikan
33	2	2	1	1	1	3	4	1	1	1	1	18	40%	2	Merugikan
34	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	37	84%	1	Menunjang
35	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	35	79%	1	Menunjang
36	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	38	86%	1	Menunjang
37	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	18	40%	2	Merugikan
38	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	39	88%	1	Menunjang

39	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	4	37	84%	1	Menunjang
40	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	19	43%	2	Merugikan
41	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	38	86%	1	Menunjang
42	1	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1	19	43%	2	Merugikan
43	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	20	40%	2	Merugikan
44	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	38	86%	1	Menunjang
45	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	19	43%	2	Merugikan
46	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	37	84%	1	Menunjang
47	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	18	40%	2	Merugikan
48	2	2	1	2	4	1	2	2	2	1	2	19	43%	2	Merugikan
49	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	21	47%	2	Merugikan
50	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	37	84%	1	Menunjang
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	41	93%	1	Menunjang
52	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	19	43%	2	Merugikan
53	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	19	43%	2	Merugikan
54	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	21	47%	2	Merugikan
55	4	2	4	4	4	3	4	4	1	1	4	35	79%	1	Menunjang
56	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	37	84%	1	Menunjang
57	3	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	34	77%	1	Menunjang
58	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	3	36	81%	1	Menunjang
59	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	36	81%	1	Menunjang
60	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	36	81%	1	Menunjang
61	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	18	40%	2	Merugikan
62	3	4	4	4	3	2	3	4	2	1	3	33	75%	1	Menunjang

63	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	19	43%	2	Merugikan
64	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	17	38%	2	Merugikan
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	38	86%	1	Menunjang
66	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	35	79%	1	Menunjang
67	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	19	43%	2	Merugikan

## ANALISIS STATISTIK PENELITIAN

### 1. Uji Univariate

**Statistics**

		Pengetahuan	Perilaku
N	Valid	68	68
	Missing	0	0

**Pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	38	55.9	55.9	55.9
	cukup	19	27.9	27.9	83.8
	kurang	11	16.2	16.2	100.0
Total		68	100.0	100.0	

**Perilaku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	menunjang kesehatan	32	47.1	47.1	47.1
	merugikan kesehatan	36	52.9	52.9	100.0
Total		68	100.0	100.0	

## 2. Uji Bivariate

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Perilaku	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%

Pengetahuan \* Perilaku Crosstabulation

			Perilaku		Total
			menunjang kesehatan	merugikan kesehatan	
Pengetahuan baik	Count		20	18	38
	% within Pengetahuan		52.6%	47.4%	100.0%
cukup	Count		11	8	19
	% within Pengetahuan		57.9%	42.1%	100.0%
kurang	Count		1	10	11
	% within Pengetahuan		9.1%	90.9%	100.0%
Total	Count		32	36	68
	% within Pengetahuan		47.1%	52.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.734 <sup>a</sup>	2	.021
Likelihood Ratio	8.893	2	.012
Linear-by-Linear Association	4.093	1	.043
N of Valid Cases	68		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.18.

**Risk Estimate**

	Value
Odds Ratio for Pengetahuan (baik / cukup)	<sup>a</sup>

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2\*2 table without empty cells.

# KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601

<http://www.poltekkesjogja.ac.id>

e-mail : [poltekkes.depkes.yogya@gmail.com](mailto:poltekkes.depkes.yogya@gmail.com)



**JURUSAN KEBIDANAN : Jl.Mangkuyudan Mj.III/304 Telp./Fax (0274) 374331**

Nomor : PP.07.01/3.3/821 /2017

05 Mei 2017

Lamp. : 1 bendel

Perihal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Kepada Yth :  
Wali Kota Yogyakarta  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perijinan  
Kota Yogyakarta  
Di -

## YOGYAKARTA

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2016/2017 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan D-IV Kebidanan Klinik, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian atas nama :

Nama : Sisca Dewi Febrianti  
NIM : P07124213032  
Mahasiswa : Program Studi D-IV Kebidanan

Untuk melakukan Penelitian di : Lapas IIA Wirogunan Yogyakarta

Dengan Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN NARAPIDANA WANITA MENGENAI MENTRUASI TERHADAP PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE DI LAPAS IIA WIROGUNAN YOGYAKARTA BLOK WANITA TAHUN 2017

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur Pemda DIY cq. Kepala Badan Kesbangpol Pemda DIY
2. Kepala Kantor Wilayah Hukum dan HAM Yogyakarta
3. Kepala LAPAS IIA Wirogunan Yogyakarta

# KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601

http://www.poltekkesjogja.ac.id

e-mail : poltekkes.depkes.yogya@gmail.com



JURUSAN KEBIDANAN : Jl.Mangkuyudan Mj.III/304 Telp./Fax (0274) 374331

Nomor : PP.07.01/3.3/792/2017  
Lamp. : 1 bendel  
Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

3 Mei 2017

Kepada Yth :  
Kepala Kantor Wilayah Hukum dan HAM  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di -

YOGYAKARTA

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2016/2017 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan D-IV Kebidanan Klinik, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian atas nama :

Nama : Sisca Dewi Febrianti  
NIM : P07124213032  
Mahasiswa : Program Studi D-IV Kebidanan

Untuk melakukan Penelitian di : Lapas IIA Wirogunan Yogyakarta

Dengan Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN NARAPIDANA WANITA MENGENAI MENTRUASI TERHADAP PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE DI LAPAS IIA WIROGUNAN YOGYAKARTA BLOK WANITA TAHUN 2017

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih

Ketua Jurusan Kebidanan

Dyah Noviawati Setya Arum, S.SiT.,M.Keb  
NIP : 198011022002122002

# KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601

http://www.poltekkesjogja.ac.id

e-mail : poltekkes.depkes.yogya@gmail.com

JURUSAN KEBIDANAN : Jl. Mangkuyudan Mj.III/304 Telp./Fax. (0274)374331

Nomor : PP.07.01/3/3/ 7 90/2017  
Lamp. : 1 bendel  
Perihal : PERMOHONAN IJIN UJI VALIDITAS

3 Mei 2017

Kepada Yth :  
Kepala Kantor Wilayah Hukum dan HAM  
Kota Yogyakarta  
Di -

YOGYAKARTA

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan tugas penyusunan SKRIPSI yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2016/2017 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan D-IV Kebidanan Klinik, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan ijin penelitian atas nama :

Nama : Sisca Dewi Febrianti  
NIM : P07124213032  
Mahasiswa : Program Studi D-IV Kebidanan

Untuk melakukan Penelitian di : Lapas Kelas II B Sleman

Dengan Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN NARAPIDANA WANITA MENGENAI MENTRUASI TERHADAP PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE DI LAPAS IIA WIROGUNAN YOGYAKARTA BLOK WANITA TAHUN 2017

Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih



Tembusan disampaikan Kepada Yth :  
1. Kepala Kantor Wilayah Hukum dan HAM Yogyakarta  
2. Kepala Lapas II B Sleman

**SURAT IZIN**NOMOR : 070/14513513/34

Membaca Surat : Dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yk  
Nomor : PP/07/01/3/3/821/2017 Tanggal : 5 Mei 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 ter  
Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penel  
Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istir  
Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan  
Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian  
Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah  
Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susu  
Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal  
Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelengga  
Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : SISCA DEWI FEBRIANTI  
No. Mhs/ NIM : P07124213032  
Pekerjaan : Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Alamat : Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yk  
Penanggungjawab : Anita Rahmawati, S.Si., MPH  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN  
PENGETAHUAN NARAPIDANA WANITA MENGENAI MENSTRU  
TERHADAP PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE DI LAPAS KEL  
IIA WIROGUNAN YOGYAKARATA BLOK WANITA TAHUN 2017

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 9 Mei 2017 s/d 9 Agustus 2017  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta  
(Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setemp.  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu  
kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya  
ketentuan-ketentuan tersebut diatas

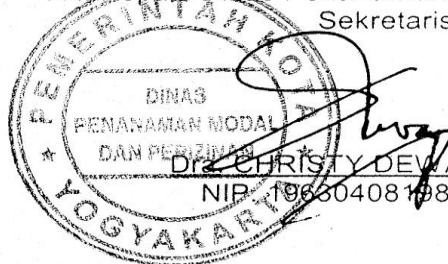
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan  
seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

SISCA DEWI FEBRIANTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 9-5-2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
SekretarisDr. CHRISTY DEVI AYANI, MM  
NIP. 196804081986032019

Tembusan Kepada :

Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Lapas Wirogunan Kelas IIA Yogyakarta  
3. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yk



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Kepada Yth. :

Kepala Kanwil Kemenkumham DIY

di Yogyakarta

Nomor : 074/5006/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta  
Nomor : PP.07.01/3.3/822/2017  
Tanggal : 5 Mei 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HUBUNGAN PENGETAHUAN NARAPIDANA WANITA MENGENAI MENSTRUASI TERHADAP PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE DI LAPAS IIA WIROGUNAN YOGYAKARTA BLOK WANITA TAHUN 2017"** kepada:

Nama : SISCA DEWI FEBRIANTI  
NIM : P07124213032  
No.HP/Identitas : 085726009439/3404026502950004  
Prodi/Jurusan : DIV Kebidanan  
Fakultas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Lapas IIA Wirogunan Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 15 Mei 2017 s.d 15 Oktober 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
3. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
**KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Alamat : Jalan Gedong Kuning 146 Yogyakarta 55171  
Telepon / Faksimile (0274) 385509 website. [www.kumham-jogja.info](http://www.kumham-jogja.info)

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Nomor : W14. PK. 01.08.03 - 3326  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan  
Ijin Uji Validasi

Yth. Ketua Jurusan Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : PP.07.01/3.3/792/2017 tanggal 3 Mei 2017 perihal seperti tersebut di atas, dengan ini disampaikan bahwa kami memberikan ijin kepada :

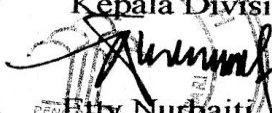
Nama : Sisca Dewi febrianti  
NIM : P07124213032  
Program Studi : D-IV Kebidanan

Untuk melakukan Penelitian dan Uji Validitas di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II Yogyakarta dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **HUBUNGAN PENGETAHUAN NARAPIDANA WANITA MENGENAI MENTRUASI TERHADAP PERILAKU MENSTRUASI HYGIENE DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS II YOGYAKARTA BLOK WANITA TAHUN 2017**” dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan, agar koordinasi terlebih dahulu dengan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II Yogyakarta dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman,
2. Pelaksanaan kegiatan agar mematuhi aturan-aturan yang berlaku di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II Yogyakarta dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman,
3. Menyerahkan laporan hasil Pelaksanaan Penelitian kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia D.I. Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala Kantor Wilayah,  
Kepala Divisi Pemasyarakatan

  
Etty Nurbaiti  
NIP. 19570727 198102 2 004

Tembusan Yth. :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I. Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II Yogyakarta,
3. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman,



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : W.14.PAS.PAS.14.UM.01.01 - 138

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RETNO YUNIHARDININGSIH, Bc.I.P.,S.H.  
NIP : 196406291987032001  
Pangkat/ Gol.Ruang : Penata Tk.I (III/d)  
Jabatan : Kepala

Dengan ini menerangkan :

Nama : SISCA DEWI FEBRIANTI  
Kelas : D.4 POLTEKES Kementerian Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Pemasaryakatan Perempuan Kelas IIB Yogyakarta yang dilaksanakan tanggal 26 Mei 2017 sampai dengan 29 Mei 2017 dengan judul Hubungan Pengetahuan Narapidana Wanita Mengenai Menstruasi Terhadap Perilaku Menstruasi Hygiene di Lembaga Pemasaryakatan Perempuan Kelas IIB Yogyakarta Tahun 2017.

  
Kepala  
Kepala  
**Retno Yunihardiningsih**  
NIP. 196406291987032001